

**PERBANDINGAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA PGMI  
YANG AKTIF DALAM ORGANISASI KAMPUS  
DI TINJAU DARI PERSPEKTIF GENDER**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh :**

**ERLINA  
(1052017006)**

**Program Studi**

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA  
TAHUN 2021 M/1442**

**SKRIPSI**

**PERBANDINGAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA PGMI YANG  
AKTIF DALAM ORGANISASI KAMPUS DI TINJAU DARI PERSPEKTIF  
GENDER**

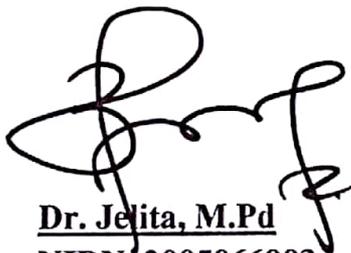
**Diajukan Oleh:**

**ERLINA**  
**NIM: 1052017006**

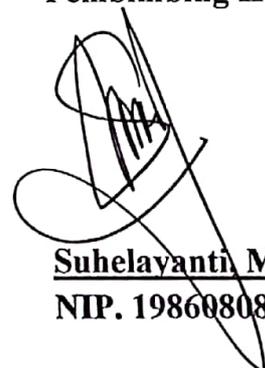
**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

**Disetujui Oleh :**

**Pembimbing I**

  
**Dr. Jelita, M.Pd**  
**NIDN. 2005066903**

**Pembimbing II**

  
**Suhelayanti, M.Pd.I**  
**NIP. 198608082019032019**

**PERBANDINGAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA PGMI YANG  
AKTIF DALAM ORGANISASI KAMPUS DI TINJAU DARI PERSPEKTIF  
GENDER**

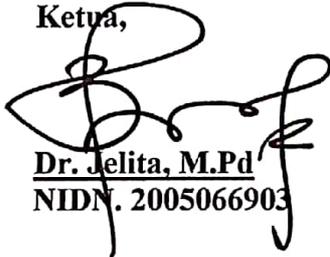
**SKRIPSI**

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan  
Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa Dan Dinyatakan  
Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program  
Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Pendidikan Dan Keguruan

Pada Hari/Tanggal:  
Selasa, 11 Januari, 2022 M

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Dr. Jelita, M.Pd  
NIDN. 2005066903

Sekretaris,



Fenny Anggreni, M.Pd  
NIDN. 2004018801

Anggota,



M. Fadli, S.Pd.I M.Pd  
NIP. 198002262007101002

Anggota,



Junaidi, M.Pd.I  
NIDN. 2001108303

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Langsa



Dr. Zainal Abidin, M.A  
NIP. 19750603 200801 1009

## SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Erlina  
Tempat/Tanggal Lahir : Bukit Panjang II, 15 Juli 1999  
NIM : 1052017006  
Fakultas : FTIK  
Jurusan : PGMI  
Alamat : Bukit Panjang II Kecamatan Manyak Payed  
Kabupaten Aceh Tamiang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul *“Perbandingan Prestasi Akademik Mahasiswa PGMI yang Aktif dalam Organisasi Kampus Di Tinjau Dari Perspektif Gender”* adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya dalam notasi. Jika kemudian hari didapati ini bukan karya asli saya maka saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 25 November 2021

Yang membuat pernyataan



## KATA PENGANTAR

Segala puji beserta syukur penulis persembahkan kepada Allah Swt. yang telah memberikan kesehatan, kekuatan dan kesempatan kepada penulis. Shalawat beserta salam kepada Nabi Muhammad Saw. dengan izin Allah dan pertolongannya sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan.

Terimakasih sedalam-dalamnya penulis ucapkan kepada keluarga tercinta, terutama ibunda tersayang atas dukungan dan spritual dalam memberi kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu, juga kepada teman-teman sekalian, maupun kakak dan adik-adik peneliti yang senantiasa mendoakan menyemangati peneliti hingga dapat menyusun skripsi ini.

Ketika peneliti menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak mengalami hambatan dan rintangan, namun dengan adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak maka peneliti dapat menyelesaikannya. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Basri Ibrahim, M.A., selaku Rektor IAIN Langsa.
2. Bapak Dr. Suhaili Sufyan, Lc, M.A., selaku wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan kelembagaan institut Agama Islam Negeri IAIN Langsa.
3. Bapak Dr. Zainal Abidin, M.A., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan institut Agama Islam Negri IAIN Langsa.

4. Ibu Rita Sari, M. Pd., selaku ketua prodi PGMI yang telah memberikan nasihat dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi pada semester ini.
5. Ibu Dr. Jelita, M.Pd., selaku Pembimbing pertama dan ibu Suhelayanti, M.Pd.I, selaku Pembimbing kedua yang senantiasa memberikan bimbingan dan menyediakan waktu untuk diskusi mengenai skripsi ini, serta penuh kearifan dan kebijaksanaan tanpa pernah merasa bosan dan lelah demi selesainya skripsi ini.
6. Seluruh Dosen lingkungan FTIK yang sudah banyak memberikan ilmu kepada peneliti dari semester awal sampai semester akhir saat ini.
7. Seluruh staff perpustakaan, yang selalu mendukung buku-buku yang penulis butuhkan.
8. Terimakasih kepada sahabat yang selalu ada saat susah dan senang. Terimakasih peneliti ucapkan atas segala dukungannya selama ini.

Skripsi ini ditulis merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada IAIN Langsa. Skripsi ini kemungkinan diperlukan perbaikan dan penyempurnaan peneliti sangat berharap skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan berbagai pihak terkait lainnya.

Langsa, 22 November 2021

Penulis



Erlina

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
G. Definisi Operasional.....	6
<b>BAB II TINJAUAN TEORITIS</b> .....	9
A. Tinjauan Teoritis .....	9
1. Prestasi Akademik.....	9
a. Pengertian Prestasi Akademik.....	9
b. Macam-Macam Prestasi Akademik .....	10
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik .....	11
d. Motivasi Berprestasi.....	13
e. Pelaksanaan Akademik di Perguruan Tinggi .....	15
2. Keaktifan Mahasiswa Dalam Berorganisasi .....	15
a. Pengertian Keaktifan .....	15
b. Pengertian Mahasiswa.....	16
c. Pengertian Organisasi.....	17
3. Gender .....	22
a. Pengertian Gender .....	22

b. Peran Gender .....	23
B. Kerangka Konseptual .....	26
C. Penelitian Relevan.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
B. Populasi dan Sampel Penelitian .....	31
C. Variabel dan Desain Penelitian .....	32
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian .....	33
E. Prosedur Penelitian.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	38
B. Hasil Penelitian .....	39
C. Pembahasan Penelitian.....	54
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>57</b>
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Perbedaan Konsep Gender Dan Jenis Kelamin.....	23
Tabel 2.2. Karakter Laki-Laki Dan Perempuan .....	25
Tabel 3.1. Jumlah Mahasiswa HMJ PGMI Periode 2021 .....	32
Tabel 3.2. Organisasi HMJ PGMI Periode 2021 .....	32
Tabel 4.1 Indek Prestasi Kumulatif Mahasiswa.....	39
Tabel 4.2 Statistik Nilai IPK Mahasiswa Laki-Laki Dan Perempuan .....	40
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Melalui SPSS .....	41
Tabel 4.4 Hasil Uji Homogenitas Melalui SPSS.....	43
Tabel 4.5 Hasil Uji Hipotesis Melalui SPSS.....	44
Tabel 4.6 Pedoman Wawancara .....	45

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	27
Gambar 4.1 Histogram Uji Normalitas Nilai Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa/i Laki-Laki dan Perempuan.....	42
Gambar 4.2 Uji Normalitas Nilai Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa/i Laki-Laki dan Perempuan dengan Q-Q Plot.....	42

## ABSTRAK

Nama : Erlina, NIM : 1052017006, Judul Skripsi : Perbandingan Prestasi Akademik Mahasiswa PGMI Yang Aktif Dalam Organisasi Kampus Di Tinjau Dari perspektif Gender

**Pembimbing (1).** Jelita, **(2).** Suhelayanti

Penelitian ini dilakukan penulis memperhatikan adanya perbedaan tingkat pencapaian akademik antara mahasiswa laki-laki dan perempuan yang mengikuti kegiatan organisasi didalam kampus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan prestasi akademik mahasiswa/i laki-laki dan perempuan yang aktif dalam organisasi kampus HMJ periode 2021 pada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa laki-laki dan perempuan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa berjumlah 6 orang diantaranya 3 laki-laki dan 3 perempuan. Pengumpulan data di lakukan melalui wawancara dan dokumentasi pada mahasiswa Himpunan Mahasiswa Jurusan PGMI. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai IPK akademik laki-laki dan perempuan. Nilai rata-rata mahasiswa laki-laki sebesar 3.51 dan nilai rata-rata mahasiswa perempuan sebesar 3.54. Hal ini juga dapat dilihat dari output uji t dihasilkan nilai signifikan (2-tailed) sebesar 0,887. Dikarenakan  $0,887 > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  di terima. Hal ini menunjukkan bahwa perolehan nilai rata-rata IPK mahasiswa maka mahasiswa perempuan lebih unggul dari mahasiswa laki-laki. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa HMJ PGMI IAIN Langsa adalah karakteristik mahasiswa, gaya hidup, kebiasaan belajar, motivasi belajar, dan status sosial ekonomi.

**Kata Kunci :** *Gender, Mahasiswa, Organisasi HMJ, Prestasi Akademik*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Organisasi menjadi salah satu bahan perbincangan di kalangan mahasiswa. Sebuah organisasi dapat memberikan dampak atau hal positif terhadap suatu lembaga kampus. Kenyataannya mahasiswa/i yang aktif dalam organisasi kampus indeks prestasinya lebih baik di banding dengan mahasiswa yang tidak aktif dalam organisasi kampus. Salah satu perguruan tinggi di Langsa adalah IAIN Langsa yang memiliki empat fakultas di antaranya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang memiliki beberapa prodi, yang salah satunya adalah prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) . Seperti yang kita ketahui, bahwa setiap Kampus masing-masing memiliki Organisasi Kampus, mulai dari organisasi tingkat Prodi, tingkat Fakultas, maupun tingkat Institut.

Mahasiswa yang aktif dalam beberapa organisasi kampus mereka terlihat aktif dalam menjalani kegiatan-kegiatan maupun pertemuan dalam suatu forum organisasi. Namun tidak sedikit juga dari mereka yang memperoleh prestasi yang rendah karena tidak bisanya membagi waktu antara kegiatan luar kampus maupun aktivitas sehari-hari. Dalam kepengurusan organisasi HMJ mahasiswa perempuan lebih banyak keanggotaannya dari pada laki-laki. Perempuan juga lebih banyak di tempatkan sebagai ketua-ketua bidang. Dari sini terlihat bahwa minat mahasiswa perempuan dalam mengikuti organisasi lebih besar. Namun nilai yang di peroleh mahasiswa laki-laki dan perempuan dapat di lihat melalui IPK (Indeks Prestasi Akademik) adanya nilai rendah hingga perolehan nilai tinggi.

Mahasiswa dalam berorganisasi seharusnya pandai membagi waktu dan semangat dalam kuliah, mereka juga dapat memanfaatkan organisasi sebagai penunjang prestasi. Mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi seharusnya tidak bermalasan karena semakin sempitnya waktu belajar dan mereka harus bertanggung jawab menyeimbangkan antara organisasi dan perolehan prestasi. Sehingga prestasinya tidak ketinggalan saing dengan mahasiswa yang tidak mengikuti suatu organisasi sama sekali. Dalam manajemen waktu sebagai tolak ukur penunjang prestasi nilai yang tinggi mereka harus menggali kembali ide-ide baru dan mengatur pergaulan yang baik.

Seperti yang dialami pada masa pembelajaran yang dilakukan dalam jaringan atau online. mereka juga melakukan aktivitas lainnya untuk dapat menghadapi tuntutan, keinginan, kesulitan, dan daya saing dalam hidupnya, ia harus siap menjawab tantangan dalam dirinya. Ini akan memberinya karakter yang kuat dan keunggulan kompetitif. Saat mengevaluasi keefektifan proses pembelajaran, prestasi berfungsi sebagai tolak ukur pencapaian siswa. Prestasi adalah tolak ukur keberhasilan mahasiswa dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Selain itu prestasi belajar juga merupakan tujuan dari segala aktivitas pembelajaran dan acuan bagi mahasiswa untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, untuk itu prestasi mahasiswa harus terus di upayakan agar terus meningkat.<sup>1</sup>

Perguruan tinggi diharapkan mampu mengembangkan bakat dan minat mahasiswa melalui pengembangan kegiatan kemahasiswaan guna menunjang

---

<sup>1</sup> Prio Dwi Hardinata. Skripsi : *Analisis perbandingan prestasi belajar mahasiswa antara lulusan madrasah aliyah dan lulusan sekolah umum*. (Lampung :UIN Raden Intan, 2018), Hlm. 6

peningkatan kemampuan kualitas, kemampuan intelektual dan kemampuan sikap.<sup>2</sup> IPK yang seringkali diperoleh melalui proses perkuliahan selama waktu tertentu dan diukur dari tugas-tugas yang diberikan dosen, UTS, UAS, keterlibatan, keaktifan di kelas, dan faktor lainnya, menunjukkan efektivitas pembelajaran mahasiswa pencapaian. Memang benar bahwa tidak semua prestasi akademik yang diperoleh siswa sama. Sebaliknya variasi prestasi belajar disebabkan oleh perilaku individu siswa.

Oleh karena itu, diasumsikan bahwa tindakan organisasi akan memberikan pengalaman kepada siswa. Baik siswa laki-laki maupun perempuan yang terlibat dalam kelompok organisasi harus mampu mencapai dan mempertahankan keberhasilannya. Maka untuk melihat prestasi pada mahasiswa di tingkat program studi PGMI, dengan melihat hasil IPK mereka peroleh.

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang tingkat pencapaian hasil belajar berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut di atas, untuk melakukan suatu penelitian tingkat hasil prestasi belajar akademik mahasiswa dengan berjudul ***“Perbandingan Prestasi Akademik Mahasiswa PGMI yang Aktif Dalam Organisasi Kampus Di Tinjau Dari Perspektif Gender”***.

---

<sup>2</sup> Miftah Ismie Syifah, *Skripsi: Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Intra Kampus Terhadap Pelaksanaan Tata Tertib Kampus Dan Prestasi Akademik*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017), Hlm.1

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat permasalahan dalam penelitian ini. Masalah tersebut di identifikasikan sebagai berikut:

1. Mahasiswa lebih aktif dalam organisasi maupun aktivitas luar kampus.
2. Kurangnya motivasi pada diri mahasiswa
3. Manajemen waktu yang digunakan sebagai tolak ukur penunjang prestasi.
4. Minat belajar yang masih berkurang

## **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian ini di fokuskan pada prestasi akademik mahasiswa yang aktif dalam organisasi HMJ PGMI IAIN Langsa pada periode 2021 dengan menunjukkan nilai IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) mahasiswa.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah yang dapat disimpulkan adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan prestasi akademik mahasiswa/i laki-laki dan perempuan yang aktif dalam organisasi kampus HMJ periode 2021 pada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa?.
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa/i laki-laki dan perempuan yang aktif dalam organisasi kampus HMJ periode 2021 pada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan prestasi akademik mahasiswa/i laki-laki dan perempuan yang aktif dalam organisasi kampus HMJ periode 2021 pada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan akademik mahasiswa laki-laki dan perempuan yang tergabung dalam organisasi kampus HMJ Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Langsa tahun ajaran 2021.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Hasil dari penelitian ini yaitu untuk mengembangkan dan menambah wawasan ilmu pengetahuan serta mendukung teori-teori yang berkaitan dengan pendidikan dan organisasi kemahasiswaan.
2. Hasil dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan atau referensi dalam bidang prestasi dan hal-hal yang mempengaruhinya.
3. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan bagi perpustakaan IAIN langsa dan khususnya bagi peneliti sendiri yang mana akan menjadi ilmu yang sangat berguna dan bermanfaat.
4. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk pemahaman kita tentang prestasi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

5. Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan yang aktif dalam organisasi kampus khususnya pada program studi PGMI fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan IAIN langsa.
6. Sebagai bahan referensi bagi penulis lain yang melakukan penelitian yang sama.
7. Bagi mahasiswa penelitian ini sebagai motivasi dan informasi agar mahasiswa dapat memahami lebih mendalam mengenai pelaksanaan tata tertib dan prestasi akademik, menjadikan inspirasi dan informasi untuk membantu mereka lebih memahami bagaimana menerapkan disiplin dan mencapai keberhasilan akademik dan hasil penelitian ini juga dapat di jadikan sebagai pertimbangan dalam mengikuti kegiatan organisasi agar terjadi pelaksanaan tata tertib yang baik dan mendapatkan prestasi akademik yang bagus.
8. Penulis mengharapkan agar penelitian ini dapat bermanfaat dan memperluas pengalaman serta pemahaman individu yang membacanya, khususnya mahasiswa IAIN Langsa, baik yang berorganisasi maupun tidak berorganisasi.

## **G. Definisi Operasional**

### 1. Prestasi akademik

Prestasi akademik atau prestasi belajar yang di alami siswa dan menghasilkan perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisis, sintesis, dan evaluasi.<sup>3</sup> Hasil kegiatan belajar diukur dari segi kesan, yang mengarah pada perubahan perilaku masyarakat. Keberhasilan belajar seorang individu merupakan hasil interaksi antara banyak unsur yang

---

<sup>3</sup> Miranda dan Zarfiel, *Akselerasi-Prestasi Akademik Dan Keberbakatan Akademik* (Grasindo), Hlm. 68

mempengaruhi baik dari dalam (faktor internal) maupun dari luar (faktor eksternal). Karena ketekunan dan kesungguhan mereka dalam mengikuti proses pembelajaran, siswa yang memiliki motivasi belajar yang kuat akan terbantu dalam mencapai prestasi akademik yang baik. Sebaliknya siswa yang motivasi belajarnya rendah cenderung akan mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran yang berakibat prestasi akademiknya kurang baik.

## 2. Mahasiswa

Mahasiswa adalah seseorang yang belajar atau yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi baik di universitas, institut atau akademi. Mahasiswa dengan pendidikannya sehingga memiliki kemampuan intelektual, kepekaan sosial serta sikap kritis yang diharapkan mampu mengatur kehidupan sosial di masyarakat dengan memberikan kritik, saran, bahkan solusi terhadap masalah-masalah sosial yang menimpa masyarakat dan negara. Mahasiswa mempunyai peranan penting dalam mewujudkan cita-cita pembangunan nasional, sementara itu Perguruan Tinggi merupakan lembaga pendidikan yang secara formal disertai tugas dan tanggung jawab mempersiapkan mahasiswa sesuai dengan tujuan pendidikan tinggi.<sup>4</sup>

## 3. Organisasi

Organisasi adalah wadah (wahana) dari kelompok orang yang berkerja sama dalam usahanya mencapai tujuan. Dalam wadah kegiatan itu setiap orang

---

<sup>4</sup> Dyah Ayu Noor Wulan dan Sri Muliati Abdullah, *Prokrastinasi Akademik Dalam Penyelesaian Skripsi*, Jurnal Sosio-Humaniora: Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM), Vol. 5 No. 1, Mei 2014, 55-74

harus jelas tugas, wewenang, tanggung jawabnya, hubungan dan tata kerjanya.<sup>5</sup> Organisasi berperan dalam pengelolaan lingkungan secara bersama-sama, meningkatkan kapasitas, kemandirian dan sumber daya yang dimiliki. Tujuan organisasi adalah sebagai wadah untuk bersama-sama mencapai tujuan dengan efektif dan efisien. meningkatkan kapasitas, kemandirian. Sedangkan manfaat berorganisasi antara lain melatih pola pikir menjadi lebih baik, memudahkan penyelesaian masalah, mengembangkan jiwa kepemimpinan, memberikan wawasan yang lebih luas kepada anggota organisasi, dan mengembangkan karakter.

#### 4. Perspektif gender

Gender adalah konstruksi sosial yang mengacu pada banyak perbedaan antara jenis kelamin dalam hal bagaimana perempuan dan laki-laki berinteraksi dalam masyarakat, serta fitur yang dibentuk oleh faktor sosial dan budaya. masyarakat atau bangunan sosial. Jika dilihat dari perspektif nilai dan perilaku, laki-laki dan perempuan berbeda dalam hal gender. Istilah "gender" mengacu pada perbedaan sosial antara pria dan wanita. Gagasan gender digunakan dalam interaksi sosial untuk membedakan (atau memisahkan) tugas dan tanggung jawab yang dimiliki oleh laki-laki dan perempuan. Perbedaan fungsi dan peran antara laki-laki dan perempuan itu tidak ditentukan karena keduanya terdapat perbedaan biologis atau kodrat, melainkan dibedakan menurut kedudukan, fungsi dan peranan masing-masing dalam berbagai kehidupan dan pembangunan.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Adam Ibrahim Indrawijaya. *Teori, Perilaku, Dan Budaya Organisasi* (Bandung. Penerbit: PT Refika Aditama, 2014), Hlm.9

<sup>6</sup> Alan Sigit Febrianto. *Kesetaraan Gender Dalam Lingkup Organisasi Mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta Tahun 2016*. *Jurnal Analisa Sosiologi* April 2016, 5(1) 10-27

## **BAB II**

### **TINJAUAN TEORITIS**

#### **A. Tinjauan Teoritis**

##### **1. Prestasi Akademik**

###### **a. Pengertian Prestasi Akademik**

Prestasi diartikan sebagai hasil (dari apa yang telah dikerjakan, dilakukan, dan seterusnya) Keberhasilan akademik atau disebut juga keberhasilan belajar adalah suatu proses pembelajaran yang dilalui siswa yang menghasilkan perubahan pada sektor pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan penilaian. Prestasi akademik adalah frase yang terdiri dari istilah "prestasi" dan "akademik", di mana setiap kata memiliki arti yang berbeda.

Istilah prestasi berasal dari bahasa “Belanda *prestatie*” yang berarti hasil usaha. Sedangkan akademik adalah segala sesuatu yang ilmiah berkaitan dengan keilmuan. Prestasi terbagi menjadi 2 yaitu prestasi akademik dan prestasi non akademik. Prestasi akademik menurut Bloom merupakan hasil perubahan perilaku yang meliputi ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor yang merupakan ukuran keberhasilan siswa. Dalam mengembangkan jenis-jenis prestasi atau hasil belajar ini, Bloom dalam bukunya, “*The Taxonomy of Educational Objectives*” yang dikenal populer dengan teori “*Taxonomy bloom*” mengungkapkan ketiga jenis prestasi atau hasil belajar, yakni prestasi kognitif, afektif dan psikomotorik. Prestasi afektif adalah perubahan dari segi sikap seseorang menjadi lebih baik, sedangkan prestasi psikomotorik adalah perubahan dari segi keterampilan

seseorang.<sup>7</sup> Berdasarkan pendapat yang di kemukakan oleh bloom, prestasi akademik mahasiswa adalah sebuah proses yang dilakukan oleh mahasiswa untuk memperoleh dan mencapai tujuan yang di inginkan atau dalam hal ini yaitu nilai akademik, yang di ikuti oleh mahasiswa selama masa perkuliahan.

Tingkat keikutsertaan dalam perkuliahan, penyelesaian tugas, dan hasil ujian akhir semuanya berkontribusi terhadap IPK. Prestasi akademik yang dicapai tiap-tiap siswa tidak sama, hal ini di sebabkan adanya beberapa faktor baik dari dalam diri anak (internal) dan dari luar siswa (eksternal).<sup>8</sup> Jumlah kumulatif dari semua unit kredit yang muncul dari kredit mata kuliah disebut dengan nilai rata-rata, atau IPK. Dapat di simpulkan, prestasi akademik dapat didefinisikan sebagai tingkat penguasaan materi pelajaran yang dicapai oleh siswa, yang tercermin dalam nilai mereka.

#### **b. Macam-Macam Prestasi Akademik**

- 1) Kemampuan bahasa. Semakin berkembangnya seseorang menuntut ia untuk memiliki penalaran yang lebih tinggi, hal tersebut sangat bergantung pada penggunaan bahasa. Bahasa adalah Bahasa adalah alat untuk menciptakan dan membangun koneksi yang meningkatkan pemahaman.

---

<sup>7</sup> Andi Husriadi Anwar, *Peranan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Terhadap Prestasi Belajar Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin Makassar*, 2017, Hlm. 24

<sup>8</sup> Devi Ratih Retnowati, Ach Fatchan, *Prestasi Akademik Dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa SI Pendidikan Geografi Universita Negeri Malang. Jurnal Pendidikan : Teori, Penelitian, Pengembangan*, Volume: 1 Nomor: 3 Bulan Maret Tahun 2016, Hlm.522

- 2) Kemampuan matematika. Kemampuan berhitung melayani tujuan menyoroti pemikiran saat berhadapan dengan keadaan yang membutuhkan pengalaman numerik/angka.
- 3) Kemampuan ilmu pengetahuan/sains. Dalam dunia yang dipenuhi dengan produk-produk kerja ilmiah, literasi sains menjadi suatu keharusan bagi setiap orang. Setiap orang perlu menggunakan informasi ilmiah untuk melakukan pilihan yang dihadapinya setiap hari. Melalui studi ilmu pengetahuan bertambahlah pengetahuan siswa tentang dunia.<sup>9</sup>

Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk Untuk memastikan potensi akademik, motivasi belajar, dan prestasi akademik dengan memperhatikan adanya perbedaan tingkat pencapaian akademik antara mahasiswa laki-laki dan perempuan yang mengikuti kegiatan organisasi didalam kampus.

### **c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik**

Peningkatan prestasi akademik peserta didik selalu menjadi salah satu tujuan utama pendidikan. Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi baik positif maupun negatif prestasi belajar mahasiswa.<sup>10</sup> Prestasi akademik di pengaruhi oleh beberapa faktor seperti motivasi diri, keluarga, lingkungan kampus, aktif

---

<sup>9</sup> Adimoelya Kurniawan, Niko Yahya Dkk, *Pengaruh Prestasi Akademik Terhadap Keaktifan Mahasiswa Dalam Berorganisas. Universitas Katolik Parahyangan fakultas Ekonomi :2016, Hlm.4*

<sup>10</sup> M.Marliando Satria Pangestu Catur, *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Kedokteran Tahap Preklinik. JIMKI Volume 6 No 2, Mei-September 2018. Hlm. 111*

berorganisasi, dan tergantung setiap individu faktor mana yang paling berperan.<sup>11</sup>

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa antara lain:

1. Karakteristik mahasiswa
2. Gaya hidup
3. Kebiasaan belajar
4. Motivasi belajar
5. Sosial ekonomi
6. Status sosial ekonomi
7. Aktivitas dan lingkungan belajar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam pendidikan menurut Munthe Alam Halim adalah :

- 1) Faktor intelektual seperti masalah, belajar bakat, dan kecerdasan.
- 2) Faktor non-intelektual seperti sosial, emosional, dan jenis kelamin, kesehatan, keuangan, pengembangan pribadi keluarga, pemanfaatan waktu luang, agama, dan akhlak.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas mahasiswa juga banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain:

- 1) Latar belakang keluarga, dukungan orang tua, taraf sosial, ekonomi orang tua.
- 2) Lingkungan belajar dirumah, sarana dan prasarana yang tersedia.
- 3) Lingkungan kampus dan dosennya, mampu bersosialisasi.
- 4) Motivasi, minat untuk berprestasi, keuletan.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> *Ibid*, Hlm.110

Kesuksesan akademik dan kesehatan siswa dapat dihubungkan, dan sejumlah masalah kesehatan dapat mengganggu kesuksesan akademik, termasuk:

- 1). Gangguan penglihatan
- 2). Asma
- 3). Kehamilan pada remaja
- 4). Gangguan aktivitas fisik
- 5). Sarapan terganggu
- 6). Kurangnya perhatian.

Sedangkan gaya belajar tidak mempengaruhi prestasi akademik. Furguson dkk. menekankan pentingnya gaya belajar individu, dan ide ini tampaknya menjadi taktik yang berguna bagi siswa yang ingin sukses. Mereka menjelaskan bahwa gaya belajar hanya bagian luar dan bagian dalam secara strategis menunjukkan beberapa perbedaan tingkat stabilitas. Namun, ini hanyalah fenomena jangka pendek, yang menunjukkan fleksibilitas gaya belajar. Metode belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi akademis mahasiswa.

#### **d. Motivasi Berprestasi**

Seseorang dengan motivasi yang kuat biasanya memiliki tanggung jawab, dorongan konstan untuk memperbaiki diri, dan prestasi yang baik yakni kemampuan motivasi untuk melihat ke masa depan. Seseorang juga yang mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi cenderung memiliki kepercayaan diri yang tinggi, selalu berusaha mencapai hasil yang baik, aktif dalam kehidupan

---

<sup>12</sup> Minhayati Saleh, *Pengaruh Motivasi, Faktor Keluarga, Lingkungan Kampus Dan Aktif Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik*. Jurnal PHENOMENON, Volume 4 Nomor 2, Oktober 2014. Hlm.114

sosial dan mempunyai kemampuan untuk berorientasi ke masa depan.<sup>13</sup> Siswa yang tidak memiliki motivasi berprestasi cenderung lesu dan tidak memiliki insentif untuk terlibat dalam kegiatan mereka, seperti belajar, oleh karena itu mereka sering menunda atau kurang berkomitmen terhadap tugas mereka. Motivasi adalah daya pendorong yang ada dalam diri manusia sehingga ia melakukan suatu kegiatan. Motif dapat dikatakan sebagai dorongan sadar untuk bertindak sesuai tujuan. Motivasi untuk berprestasi sangat penting. Keinginan untuk berhasil dalam setiap kompetisi dan tindakan yang diambil untuk mencapai tujuan tersebut secara langsung terkait dengan motivasi. Motivasi berprestasi merupakan suatu keinginan untuk menyelesaikan pekerjaan yang menantang. Ada empat aspek utama yang membedakan tingkat motivasi berprestasi individu yaitu:

- a) Mengambil tanggung jawab atas perbuatan-perbuatannya.
- b) Memerhatikan umpan balik tentang perbuatannya.
- c) Mempertimbangkan resiko.
- d) Kreatif-inovatif.<sup>14</sup>

Kebutuhan untuk menyelesaikan sesuatu yang sulit, menguasai sesuatu dengan cepat dan mandiri, menyelesaikan permasalahan dan mencapai standar yang tinggi, menantang diri sendiri, bersaing dan mengungguli orang lain, mengembangkan penguasaan atas objek fisik, kemanusiaan, dan ide, serta

---

<sup>13</sup> Nur Aulia Lailiana, Agustin Handayani. *Motivasi Berprestasi Ditinjau Dari Komitmen Terhadap Tugas Pada Mahasiswa*. May 2017, p.89-96. Hlm. 91

<sup>14</sup> *Ibid.* Hlm.524

melakukan semua hal tersebut sebagai kebanggaan, dengan latihan-latihan yang baik.<sup>15</sup>

#### **e. Pelaksanaan Akademik di Perguruan Tinggi**

Dalam pelaksanaan terdapat perbedaan antara administrasi akademik pendidikan di perguruan tinggi dengan pendidikan dasar dan menengah, dimana perbedaan itu dapat dilihat dari mata pelajaran dan jadwal kegiatan. apabila dilihat dari sekolah dasar dan menengah dapat mengalami persamaan dalam mata pelajaran di angkatan yang sama, sedangkan di perguruan tinggi untuk mata pelajaran setiap angkatan berbeda-beda. Hal ini disebabkan perguruan tinggi sudah menerapkan sistem kredit semester (SKS). Sistem kredit semester merupakan suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dimana beban studi mahasiswa, beban kerja tenaga pengajar dan beban penyelenggaraan lembaga pendidikan dinyatakan dalam satuan kredit semester.

SKS sangat membantu dalam usaha menyelesaikan studi dengan hasil yang maksimal tanpa ada tekanan yang tidak semestinya. Di perguruan tinggi, tidak ada lagi mekanisme penilaian hasil studi. Sistem penilaian hasil studi di perguruan tinggi tidak lagi menggunakan sistem penilaian dari angka 0 sampai dengan 100. Penilaian hasil belajar untuk setiap mata kuliah dinyatakan dengan huruf A, B, C, D, dan E yang masing-masing berbobot 4, 3, 2, 1, dan 0.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Ratna Haryani. *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Berprestasi Dari Keluarga tidak mampu Secara ekonomi*. JURNAL Psikologi Pendidikan dan Perkembangan Vol 3 , No. 01 , April 2014. Hlm.33

<sup>16</sup> Nur Lailatul Azizah, *Pengaruh Kerja Part-Time Terhadap Prestasi Akademik Dan Non Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2014 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*. 2017. Hlm. 53

## **2. Keaktifan Mahasiswa Dalam Berorganisasi**

### **a. Pengertian Keaktifan**

Untuk mengukur aktif atau tidaknya seseorang dalam berorganisasi dibutuhkan beberapa ukuran. Ukuran aktif dalam berorganisasi adalah sebagai berikut:

- 1). Responsivitas yaitu: kemampuan menyusun agenda dan prioritas kegiatan.
- 2). Akuntabilitas, yaitu ukuran yang menunjukkan tingkat kesesuaian kinerja dengan ukuran eksternal, ukuran metrik yang menilai seberapa baik kinerja selaras dengan standar luar seperti norma dan nilai sosial
- 3). Keadaptasian, yaitu kemampuan adaptasi seseorang sebagai respon terhadap lingkungan sekitar.
- 4). Empati, yaitu kepekaan terhadap isu-isu yang sedang berkembang di lingkungan sekitar.
- 5). Keterbukaan atau transparansi yaitu: mampu atau tidaknya seseorang bersikap terbuka dengan sekitar.

Ada berbagai indikasi yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa aktif anggota suatu organisasi berpartisipasi, antara lain :

- 1). Tingkat kehadiran dalam pertemuan
- 2). Jabatan yang di pegang
- 3). Pemberian saran, usulan, kritik dan pendapat bagi peningkatan organisasi
- 4). Motivasi anggota

### **b. Pengertian Mahasiswa**

Mahasiswa merupakan suatu kelompok yang memperoleh statusnya karena ikatan dengan perguruan tinggi. Mahasiswa juga merupakan intelektual

muda dengan posisi dan fungsi dalam masyarakat yang merupakan penantang intelektual yang memiliki posisi dan peran sebagai *agent of change, social controler, dan the future leader*.<sup>17</sup> Dapat di simpulkan bahwa mahasiswa merupakan status yang di sandang oleh seseorang karena hubungannya dengan perguruan tinggi.

### **c. Pengertian Organisasi**

Organisasi adalah unit sosial yang direncanakan dengan sengaja yang terdiri dari dua atau lebih individu yang bekerja terus menerus menuju satu tujuan atau sekelompok tujuan yang terkait. Organisasi adalah suatu wadah yang dibentuk untuk mencapai tujuan bersama secara efektif. Organisasi juga suatu sistem perserikatan formal, berstruktur, dan terkoordinasi dari sekelompok individu-individu yang bekerja sama secara terorganisasi untuk mencapai tujuan bersama.

Ciri-ciri utama dari organisasi adalah:

- 1). Terdiri dari dua orang atau lebih,
- 2). Ada kerja sama,
- 3). Ada komunikasi antar satu anggota dengan yang lain,
- 4). Ada tujuan yang ingin dicapai.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Heri Kurnia. *Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Universitas Cokroaminoto Yogyakarta. Academy Of Education Jurnal. Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Vol. 5 No.2 Juli 2014. Hlm. 100*

<sup>18</sup> A.M Azhar Aljurida. *Restrukturisasi Nomenklatur Organisasi Perangkat Daerah Di Kabupaten Sinjai. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia Timur. Jurnal Ilmiah Paranata Edu Volume 1 No 1, Maret 2019. ISSN: 2656-6788. Hlm. 30-31*

Organisasi adalah Sekelompok tindakan orang dimaksudkan untuk dikoordinasikan agar bekerja menuju tujuan bersama. Ini dilakukan dengan memberikan tugas dan tanggung jawab kepada orang yang berbeda sesuai dengan tingkat wewenang dan tanggung jawab mereka.

Elemen-elemen yang terkandung dari definisi diatas adalah:

- 1). Bahwa organisasi menuntut pengembangan dan pemeliharaan koordinasi.
- 2). Bahwa di dalam organisasi terdapat tujuan bersama yang pencapaiannya harus diupayakan semaksimal mungkin.
- 3). Dalam organisasi terdapat pembagian kerja (division of labor).
- 4). Seluruh kegiatan dalam organisasi harus menciptakan keterpaduan (integration), menekankan bahwa objek koordinasi pada dasarnya bukan orang tetapi kegiatan atau pekerjaan.

Sebuah organisasi dapat terbentuk karena dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor termasuk penyelarasan visi dan misi mereka, serta pengakuan kehadiran mereka di masyarakat. Organisasi yang dianggap baik adalah organisasi yang dapat diakui keberadaannya oleh masyarakat disekitarnya, karena memberikan kontribusi.<sup>19</sup> Adapun Visi – Misi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah fakultas tarbiyah IAIN Langsa yakni sebagai berikut:

a. Visi

menjadikan pusat kajian ilmu-ilmu keguruan islam dalam bidang pendidikan guru madrasah ibtidaiyah (PGMI) yang berkarakter rahmatan lil’Alamin.

b. Misi

---

<sup>19</sup> Heri Kurnia, Op.Cit, Hlm. 95

- 1). Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas untuk menghasilkan guru-guru MI/SD yang berwawasan IPTAK dan IMTAK.
- 2). Menyelenggarakan penelitian berbasis keislaman yang berkaitan dengan pendidikan dasar.
- 3). Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pendidikan PG yang berbasis keislaman.
- 4). Menyelenggarakan pendidikan tahsin Al-Qur'an, tahfidz Al-Qur'an, kaligrafi, budaya dan seni islam sebagai karakteristik PGMI.

Berikut ini adalah gambaran kepengurusan organisasi HMJ PGMI yakni sebagai berikut:

1). Organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) PGMI

mengacu pada sekelompok mahasiswa yang secara resmi diakui oleh perguruan tinggi mereka dan yang mendapatkan uang untuk acara-acara di kampus mereka baik dari administrasi pendidikan tinggi atau dari kementerian atau lembaga lain. Kelompok intra-kampus terkenal karena membantu siswa mencapai tujuan pendidikan tinggi mereka melalui peningkatan kecerdasan, memperluas perspektif, dan integritas pribadi. Salah satu kelompok siswa yang hadir di setiap jurusan sekolah menengah adalah kelompok Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ). Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah merupakan organisasi kemahasiswaan yang ada pada jurusan dalam suatu perguruan tinggi. Yang dimaksud dengan "organisasi intra kampus" adalah sekelompok mahasiswa yang diakui secara resmi oleh perguruan tinggi dan

mendapat dukungan dana dari kementerian atau lembaga lain atau penyelenggara pendidikan tinggi untuk kegiatan kemahasiswaan. Untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi, kelompok intra-kampus terkenal sebagai cara untuk meningkatkan kecerdasan, memperluas perspektif, dan integritas pribadi. Adapun Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (HMJ PGMI) adalah salah satu organisasi intrakurikuler kampus yang berada di bawah naungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Langsa. Berikut ini adalah profil singkat tentang HMJ PGMI periode 2021.

## 2). Struktur Organisasi

Kerangka formal organisasi di mana tugas-tugas pekerjaan dipisahkan, diatur, dan dikoordinasikan dikenal sebagai struktur organisasi. Keharmonisan di tempat kerja dan di tempat kerja adalah tujuan dari struktur organisasi yang sehat. Manajer harus menerapkan struktur organisasi sebagai mekanisme untuk mengarahkan operasi dan mencapai tujuan bersama. Untuk menjaga konsistensi pelaksanaan operasional yang efektif dan efisien sesuai tuntutan zaman, maka struktur organisasi harus senantiasa dikaji. Kegiatan kerja dibagi menggunakan struktur organisasi sebelum diatur dan dikoordinasikan secara eksplisit.

Sruktur organisasi merupakan suatu cara pembagian tugas pekerjaan yang kemudian dikelompokkan serta dikoordinasikan secara formal.

Faktor yang mempengaruhi struktur organisasi, yaitu:

- 1). Pembagian pekerjaan, adalah tingkat dimana tugas dalam sebuah organisasi dibagi menjadi pekerjaan yang berbeda.

- 2). Departementalisasi, merupakan dasar yang digunakan untuk mengelompokkan sejumlah pekerjaan menjadi satu kelompok. Setiap organisasi terdiri dari beberapa departemen (divisi kerja).
  - 3). Hierarki, adalah garis wewenang yang tidak terputus yang membentang dari tingkatan atas organisasi hingga tingkatan paling bawah dan menjelaskan hubungan si pelapor kepada si penerima laporan.
  - 4). Koordinasi, adalah proses menyatukan aktivitas dari departemen yang terpisah untuk mencapai sasaran organisasi secara efektif.
  - 5). Rentang manajemen, adalah jumlah karyawan yang dapat dikelola oleh seorang pimpinan secara efektif dan efisien.<sup>20</sup>
- 3) Ciri-Ciri Mahasiswa Yang Aktif Mengikuti Organisasi Kemahasiswaan
1. Senang menghabiskan waktu dengan berbagai kegiatan kemahasiswaan. Mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan hampir selalu ingin terlibat dalam kepengurusan harian maupun kepanitiaan berbagai kegiatan dan acara yang di adakan organisasinya.
  2. Cenderung sering duduk-duduk dan berbincang-bincang di ruangan atau kantor organisasi kemahasiswaan yang di ikuti.
  3. Cenderung memiliki wawasan yang luas tentang perkembangan dunia luar maupun hal-hal yang terjasi di lingkungan sekitar kampus. Mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan juga cenderung memandang segala sesuatu secara kritis. Mereka cenderung lebih peka dan lebih kritis

---

<sup>20</sup> Tatiek Nurhayati, Ahmad Darwansyah. *Peran Struktur Organisasi Dan Sistem Remunerasi Dalam Meningkatkan Kinerja*. Universitas Islam Sulatan Agung. EKOBIS Vol.14, No.2, Januari 2013. Hlm. 4

terhadap perkembangan kejadian-kejadian di lingkungan luar, misalnya perkembangan keadaan politik di dalam maupun luar negeri.

Mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan juga cenderung memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan menyampaikan pendapat secara efektif, serta memiliki keberanian yang lebih untuk berprakarsa dan mengambil resiko dalam bertindak.<sup>21</sup>

### 3. Gender

#### a. Pengertian Gender

Secara etimologis, kata gender berasal dari bahasa Inggris yang berarti jenis kelamin, secara terminologis, dalam *webster's new world dictionary*, gender diartikan sebagai perbedaan yang tampak antara laki-laki dan perempuan dilihat dari segi nilai dan tingkah laku.<sup>22</sup>

Gender adalah peran dan tugas dan kewajiban yang diberikan kepada laki-laki dan perempuan. Peran ini ditetapkan oleh konstruksi sosial, dari fungsi ini dipengaruhi oleh budaya, masyarakat, dan faktor lainnya. Mengenai bagaimana laki-laki dan perempuan seharusnya berpikir dan bertindak sesuai dengan norma sosial dan budaya di tempat mereka masing-masing.

Pembahasan mengenai gender dapat diartikan sebagai diskusi tentang bagaimana laki-laki dan perempuan diposisikan dalam kaitannya dengan akses, peran, dan pengaruh mereka atas sumber kehidupan, kewajiban, keuntungan, dan

---

<sup>21</sup> Eri Wahidiyanti. *Hubungan Keaktifan Mahasiswa Dalam Mengikuti Organisasi Kemahasiswaan Berdasarkan Jenis Kelamin Anggota Organisasi Hmj Sosiologi Dengan Prestasi Akademik, (Studi Kasus Pada Mahasiswa Sosiologi Angkatan 2011 Dan 2012 Universitas Lampung)*, (Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Lampung, 2015), Hlm.11

<sup>22</sup> Wardah Hayati, *Sensivitas Gender Dalam Organisasi Kemahasiswaan Di IAIN Antasari Banjarmasin. Mu'adalah* Jurnal: Studi Gender Dan Anak Vol. IV No.2, Juli-Desember 2017, Hlm.107.

hak, dan lain-lain. Sebuah ideologi yang dikenal sebagai ideologi gender mengkategorikan tugas dan posisi ideal yang harus dimiliki perempuan di rumah dan di masyarakat. Akibatnya, posisi tersebut berkembang menjadi stereotip dan selanjutnya menjadi sesuatu yang khas. Wanita kadang-kadang didorong untuk mengadopsi kualitas feminin dengan ideologi gender. Yaitu karakteristik yang pantas di anggap sesuai dengan keperempuannya. Secara khusus, ciri-ciri yang harus diperhitungkan dalam kaitannya dengan feminitas

Hal ini tentunya berdampak pada segala sesuatu yang sejalan dengan ideologi gender sehingga menjadikan laki-laki sebagian besar merasa aman dengan ideologi ini, dan sebagian kecil perasaan aman pada perempuan. Berbagai karakteristik mengenai pantas dan tidak pantas berlaku di masyarakat, tergantung pada pandangan masyarakat di suatu wilayah yang bersangkutan.<sup>23</sup>

**Tabel 2.1. Perbedaan Konsep Gender Dan Jenis Kelamin**

<b>GENDER</b>	<b>JENIS KELAMIN</b>
1. Gender dapat berubah	1. Tidak dapat berubah
2. Gender dapat di pertukarkan	2. Tidak bisa di tukarkan
3. Peran gender berbeda-beda dan tergantung pada budaya masing-masing.	3. Berlaku sepanjang masa
4. Gender memiliki perbedaan antar kelas sosial	4. Seks berlaku di kelas sosial manapun
5. Gender tidak berlaku secara universal	5. Seks berlaku secara universal
6. Gender bukan pemberian dari masyarakat atau budaya, namun berasal dari tuhan	6. Di dapatkan secara kodrat dan lahir.

<sup>23</sup> Ikhlasih Dalimoenthe, *Sosiologi Gender* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020) Hlm. 13

Perbedaan antara laki-laki dan perempuan didasarkan pada jenis kelamin dan ada sejak lahir. Melekat pada laki-laki dan perempuan, gender juga merupakan karakteristik yang terbentuk secara sosial dan budaya. Jadi, gender berbeda dari jenis laki-laki dan perempuan yang bersifat biologis.

### **b. Peran Gender**

Perempuan dan laki-laki memainkan peran yang berbeda tergantung pada status, budaya, lingkungan, dan struktur sosial mereka. Setiap anggota masyarakat, masyarakat, dan kelompok sosial tertentu yang dianggap mewakili peran laki-laki dan perempuan mengajarkan peran tersebut.

#### **1) Jenis Kelamin / Contoh Kodrati Laki-Laki Dan Perempuan**

- a) Peran reproduksi kesehatan berlaku sepanjang masa.
- b) Peran reproduksi kesehatan di tentukan oleh tuhan atau kodrat
- c) Menyangkut perbedaan organ biologis laki-laki dan perempuan khususnya pada bagian alat-alat reproduksi. Sebagai konsekuensi dari fungsi alat-alat reproduksi, maka perempuan mempunyai fungsi reproduksi seperti; menstruasi, hamil, melahirkan, menyusui, sedangkan laki-laki mempunyai fungsi membuahi (spermatozoid).
- d) Peran reproduksi tidak dapat berubah, sekali menjadi perempuan dan mempunyai rahim, maka selamanya akan menjadi perempuan. Sebaliknya sekali menjadi laki-laki mempunyai penis, maka selamanya menjadi laki-laki.
- e) Peran reproduksi tidak dapat dipertukarkan, tidak mungkin peran laki-laki melahirkan dan peran perempuan membuahi.

- f) Membuahi.
- g) Menstruasi.
- h) Mengandung/hamil
- i) Melahirkan anak bagi perempuan
- j) Menyusui anak/bayi dengan payudara bagi perempuan.
- k) Sakit prostat bagi laki-laki
- l) Sakit kanker rahim bagi perempuan.<sup>24</sup>

Secara umum adanya gender telah melahirkan perbedaan peran, tanggung jawab, fungsi dan bahkan ruang tempat dimana manusia beraktivitas. Sedemikian rupanya perbedaan gender ini melekat pada cara pandang kita, sehingga kita sering lupa seakan-akan hal itu merupakan sesuatu yang permanen dan abadi sebagaimana permanen dan abadinya ciri biologis yang dimiliki oleh perempuan dan laki-laki.<sup>25</sup>

## 2) Karakter Laki-Laki Dan Perempuan

Secara etimologis, watak atau sifat seseorang dapat dipahami dari segi watak (bawaan), tabiat, atau kebiasaannya. Sedangkan karakter adalah sistem gagasan dan perilaku yang mengatur perilaku individu. Karena itu, jika pengetahuan mengenai karakter seseorang itu dapat di ketahui, maka dapat di ketahui pula bagaimana individu tersebut akan bersikap untuk kondisi-kondisi tertentu.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Ibid, Hlm. 3-4

<sup>25</sup> Nani Amriani, *Perempuan Maskulin* (Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi : Vol.III No. 1 Mei 2015. Hlm. 63

<sup>26</sup> N.K Singh dan Mr. A.R. Agwan, *Encyclopedia Of The Holy Qur'an*, (New Delhi: Balaji Offset, 2000) Edisi I, Hlm. 175

Untuk dapat lebih memahamkan kita tentang karakter tersebut bisa kita lihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2.2. Karakter Laki-Laki Dan Perempuan**

NO	KARAKTER	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1	Kasih Sayang	✓	✓
2	Lemah Lembut	✓	✓
3	Kuat	✓	✓
4	Manja Atau Perajuk	✓	✓
5	Pemarah	✓	✓
6	Minder (Rendah Diri)	✓	✓
7	Rendah Hati	✓	✓
8	Pemalas	✓	✓

Ini menunjukkan bagaimana pria dan wanita dapat menunjukkan sifat-sifat yang disebutkan di atas. Misalnya, memiliki karakter yang "kuat" atau kuat secara fisik tampaknya lebih umum di kalangan pria, meskipun beberapa wanita juga memiliki fisik yang kuat atau sama kuatnya dengan pria. Artinya secara umum laki-laki berfisik kuat namun terkadang ada wanita yang kuat, tergantung latihan dan kebiasaan hidup.<sup>27</sup>

## **B. Kerangka Konseptual**

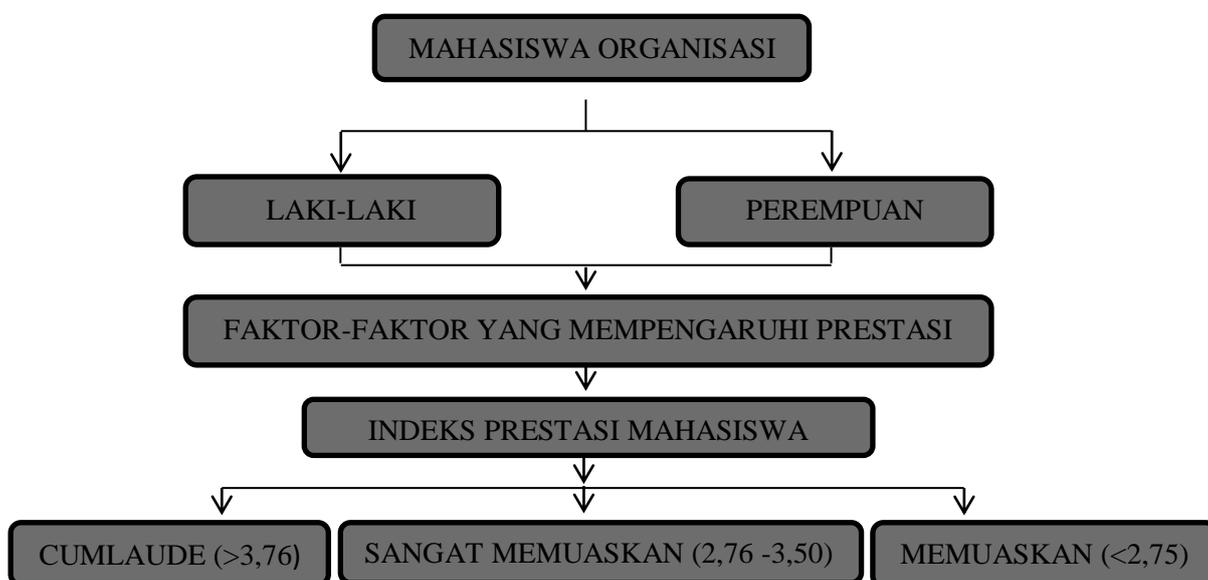
Mahasiswa adalah individu muda yang secara signifikan mempengaruhi bagaimana negara akan ditingkatkan. mahasiswa harus memiliki kemampuan rata-rata mayoritas masyarakat kita karena mereka adalah anggota masyarakat dengan kemampuan untuk memperbaiki dan menyegarkan keadaan masyarakat, negara, dan negara. Siswa diharapkan menggunakan organisasi untuk memanfaatkan

---

<sup>27</sup> Shabri Shaleh Anwar, Said Maskur, *Pendidikan Gender "Dalam Sudut Pandang Islam"* (Zahen Publisher, 2017) Hlm. 20

keterampilan, minat, dan kemampuan mereka. Beberapa sekolah tinggi menawarkan layanan untuk membantu siswa mewujudkan potensi mereka untuk pertumbuhan pribadi.

Lebih jelasnya kerangka konseptual tersebut dapat di jelaskan melalui bagan di bawah ini



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

### C. Penelitian Relevan

1. Cahya Eka Putri, Judul Skripsi: “Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institute Agama Islam Negeri Metro Tahun Akademik 2016/2017”.<sup>28</sup> Dalam skripsi ini membahas tentang pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan PAI di IAIN Metro.

<sup>28</sup> Cahyani Eka Putri, *Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri Metro*, 2017.

Hasil dari penelitian ini yaitu adanya pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa. Penelitian ini bermaksud untuk memastikan dan mengkarakterisasi apakah keterlibatan mahasiswa dalam organisasi berdampak pada keberhasilan akademik mahasiswa jurusan PAI IAIN Metro. Temuan studi menunjukkan bagaimana keterlibatan siswa dalam organisasi mempengaruhi kinerja akademik. Penelitian yang dilakukan Cahya dengan penelitian yang akan penulis teliti. Persamaannya yaitu: (1) sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Adapun perbedaannya yaitu: (1) Kajian Cahya melihat bagaimana keterlibatan mahasiswa dalam berorganisasi mempengaruhi prestasi belajar, sedangkan penulis melihat prestasi akademik mahasiswa.

2. Ai Farhati Ningsih, Judul Skripsi: “Pengaruh Organisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta (Studi Kasus Pengurus BKKBM IIQ Jakarta Periode 2020-2021)”.<sup>29</sup> Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh organisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa IIQ Jakarta.

Ada persamaan dan perbedaan dari penelitian yang Cahya teliti dengan penelitian yang akan penulis teliti. Persamaannya yaitu: (1) sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif. (2) sama-sama menggunakan metode wawancara. Adapun perbedaannya yaitu: (1) permasalahan yang diteliti Ai Farhati yaitu tentang pengaruh organisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa IIQ Jakarta. Sedangkan permasalahan yang penulis

---

<sup>29</sup> Ai Farhati Ningsih, *Pengaruh Organisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta (Studi Kasus Pengurus BKKBM IIQ Jakarta Periode 2020-2021)*, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, 2020.

teliti yaitu prestasi akademik mahasiswa yang aktif dalam organisasi di tinjau dari perspektif gender. (2) objek penelitian, Ai Farhati meneliti pengurus BKKBM IIQ Jakarta sedangkan penulis meneliti mahasiswa PGMI IAIN Langsa. (3) lokasi penelitian, Ai Farhati meneliti di IIQ Jakarta sedangkan penulis meneliti di IAIN Langsa.

- c. Ragil Puspita Sari Judul Jurnal: “Perbedaan Indeks Prestasi Di Berbagai Program Studi Pendidikan Di Tinjau Dari Gender Mahasiswa”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh gender terhadap prestasi mahasiswa dari berbagai program studi di fakultas keguruan ilmu pendidikan. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa dari enam program studi di salah satu kampus swasta di Malang. Data indeks prestasi akademik masing-masing program studi yang telah terkumpul di analisis menggunakan indenpendent samples t tes.<sup>30</sup>

Dari hasil Penelitian ini memberikan gambaran bahwa gender tidak memberikan pengaruh yang konsisten terhadap pencapaian akademik mahasiswa. Ada persamaan dan perbedaan dari penelitian yang ragil teliti dengan penelitian yang akan penulis teliti. Persamaannya yaitu: (1) sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Adapun perbedaannya yaitu: (1) penelitian yang di teliti ragil yaitu untuk menganalisis pengaruh gender terhadap prestasi mahasiswa dari berbagai program studi di fakultas keguruan ilmu pendidikan sedangkan penulis meneliti prestasi akademik mahasiswa yang aktif dalam organisasi di tinjau dari perspektif gender. (2)

---

<sup>30</sup> Ragil Puspita Sari, *Perbedaan Indeks Prestasi Di Berbagai Program Studi Pendidikan Di Tinjau Dari Gender Mahasiswa*, Prodding Seminar Nasional IV 2018, Hlm. 31

objek penelitian, ragil meneliti mahasiswa dari enam program studi di salah satu kampus swasta di Malang sedangkan penulis meneliti organisasi kemahasiswaan HMJ PGMI IAIN Langsa.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yaitu tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Penelitian yang peneliti ambil bertempat di Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan pada mahasiswa organisasi HMJ PGMI IAIN Langsa periode 2021. Adapun alasan pemilihan lokasi adalah atas pertimbangan berikut:

- a. Mahasiswa HMJ PGMI merupakan kepengurusan organisasi internal kampus yang mewadahi mahasiswanya dalam berkegiatan.
- b. Penulis mudah mendapatkan data yang di butuhkan.
- c. Prodi PGMI dan ruang kesekretariatan kepengurusan HMJ berada di fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Langsa.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama 2 minggu.

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi adalah sekelompok atau serumpun objek yang menjadi sasaran dalam penelitian.<sup>31</sup> Populasi pada penelitian ini ialah mahasiswa/i yang aktif dalam organisasi HMJ pendidikan guru madrasah ibtdaiyah IAIN Langsa periode 2021. Mahasiswa HMJ PGMI periode 2021 berjumlah 37 orang.

---

<sup>31</sup> *Ibid*, Hlm. 165

**Tabel 3.1. Jumlah Mahasiswa HMJ PGMI Periode 2021**

<b>NO</b>	<b>Organiasasi</b>	<b>Jumlah Mahasiswa(i)</b>
<b>1.</b>	<b>HMJ PGMI</b>	<b>37</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>37</b>

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mencakup sejumlah anggota yang dipilih dari populasi.<sup>32</sup> sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa(i) PGMI yang berjumlah 3 orang mahasiswa laki-laki dan 3 orang mahasiswi perempuan.

**Tabel 3.2. Organisasi HMJ PGMI Periode 2021**

<b>NO</b>	<b>Jumlah Mahasiswa</b>		<b>Jumlah Mahasiswa(i)</b>
	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	
<b>1.</b>	<b>3 Orang</b>	<b>3 Orang</b>	<b>6 Orang</b>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan purposive sampling adalah teknik sampling yang di gunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam mengambil sampelnya.

## C. Variabel dan Desain Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan atribut dari sekelompok orang atau objek yang memiliki variasi antara satu dengan yang lainnya.<sup>33</sup> Variabel adalah sifat yang akan dipelajari. Misalnya, tingkat aspirasi, pendapatan, pendidikan, status sosial, jenis kelamin, skala gaji, produktivitas kerja, dan faktor lainnya. Secara umum, variabel dapat dibagi menjadi dua kategori: variabel independen, atau besaran

---

<sup>32</sup> *Ibid*, Hlm. 167

<sup>33</sup> Munawarah, *Panduan Memahami Metodologi Penelitian*, (Malang: Intimedia, 2012), Hlm. 68

yang memiliki dampak positif atau negatif terhadap variabel dependen. variabel bebas (*independen variabel*) yaitu besaran yang mempengaruhi variabel terikat secara positif maupun negatif. Sedangkan variabel yang kedua adalah variabel terikat (*dependen variabel*), yaitu variabel yang dipengaruhi variabel bebas.

Pada penelitian ini melibatkan dua variabel yaitu:

- a. Variabel X (bebas): Gender
- b. Variabel Y (terikat) : Prestasi Akademik

## 2. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah kausal komparatif (*ex post facto*) bertujuan untuk mencari penyebab perubahan perilaku saat ini dengan perilaku yang bukan merupakan hasil dari suatu peristiwa yang terjadi setelah variabel independen, dengan tujuan untuk menentukan alasan perubahan perilaku.

### **D. Teknik Pengumpul Data dan Instrumen Penelitian**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam proses penelitian ini yaitu:

#### 1. Wawancara

Definisi sederhana dari wawancara adalah hubungan komunikasi langsung antara pewawancara dengan sumber informasi atau subjek wawancara. Wawancara adalah metode untuk mengumpulkan data penelitian yang mencoba mempelajari lebih dalam tentang individu, benda, benda, benda, organisasi, perasaan, motif, pengakuan, dan perhatian. Dalam wawancara, seseorang mencari informasi dari orang lain dengan mengajukan serangkaian pertanyaan yang disesuaikan dengan tujuan tertentu yang ingin dicapai.

Secara garis besar wawancara dibagi menjadi dua, yaitu wawancara tidak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara mendalam, wawancara kualitatif, wawancara terbuka, dan wawancara bebas adalah istilah yang sering digunakan untuk menggambarkan wawancara tidak terstruktur. Sedangkan wawancara terstruktur disebut juga wawancara baku yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya dengan pilihan jawaban yang sudah disediakan.

Penulis memilih wawancara tidak terstruktur atau wawancara mendalam, karena wawancara model ini bertujuan untuk memperoleh data atau informasi yang bervariasi dari informan. Dalam penelitian ini yang menjadi informan bagi penulis yaitu: 3 mahasiswa laki-laki dan 3 mahasiswi perempuan yang aktif dalam organisasi kampus yakni HMJ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Langsa.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.<sup>34</sup> Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Melalui teknik ini penulis mengumpulkan data-data terkait dokumen-dokumen dalam penelitian, seperti halnya IPK mahasiswa/i laki-laki dan perempuan yang aktif dalam organisasi HMJ PGMI Periode 2021, gambaran secara umum mengenai lokasi penelitian dan sebagainya pada Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Langsa.

---

<sup>34</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2016) Hlm.87

## E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah atau urutan yang harus dilakukan atau di lalui oleh suatu penelitian. Secara garis besar prosedur penelitian terdiri dari tiga tahap yaitu sebagai berikut:

a. Tahapan perencanaan penelitian

Tahapan perencanaan riset ialah tahapan dimana suatu riset di persiapkan yang berhubungan dengan riset yang hendak di cermat contoh semacam, pemilihan judul, formulasi permasalahan, serta hipotesis, mengadakan konsultasi dengan pembimbing skripsi.

b. Tahapan penerapan penelitian

Tahapan penerapan riset adalah suatu tahapan dimana suatu periset lagi di jalani. Hingga pada sesi ini, proses pengumpulan informasi ataupun data yang berkaitan dengan riset, analisis informasi, serta penarik kesimpulan. Yang mana tahapan ini memastikan dari populasi sampling. Membagikan uji kuesioner yakni seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada informan untuk di jawabnya, melakukan proses dokumentasi dengan mengumpulkan nilai indeks prestasi semester.

c. Yang ketiga terdapat tahapan penyusunan laporan

Tahapan penyusunan laporan penelitian merupakan sesi dimana suatu periset sudah berakhir di laksanakan. Hasil riset di buat dalam bentuk laporan. <sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Misbahuddin, Iqbal Hasan, *Analisi Data Penelitian Dengan Statistik* ,(Jakarta : Bumi Aksara, 2014) Hlm.18.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah di baca dan di interprestasikan. Dalam menganalisis data ini, penelitian menggunakan metode analisis statistik (kuantitatif). Teknik analisis penelitian kuantitatif menggunakan statistik deskriptif.

Statistik deskriptif adalah statistik yang mempunyai tugas mengorganisasikan dan menganalisis data angka, agar dapat memberikan gambar secara teratur, ringkas, dan jelas mengenai suatu gejala, peristiwa atau keadaan, sehingga dapat di tarik pengertian atau makna tertentu.<sup>36</sup>

Metode statistik yang di gunakan adalah teknik uji t dua variabel. Selanjutnya dilakukan analisis yang lebih mendalam dengan statistik inferensial. Dengan demikian langkah-langkah analisis data eksperimen dengan menggunakan desain kausal komparatif (*ex post facto*).

### 1. Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistika di mana pembuatan keputusan tentang populasi yang diteliti berdasarkan kepada data yang diperoleh dari sampel.<sup>37</sup> Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji *independent simple t-test*. Akan tetapi sebelumnya dilakukan terlebih dahulu uji normalitas dan uji homogenitas sebagai uji prasyarat

#### a. Uji Normalitas

---

<sup>36</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2019), Hlm.4.

<sup>37</sup> Sukardi, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), Cet. II, Hlm. 154.

Pengujian normalitas ini bertujuan untuk mengetahui statistik apa yang akan dipakai, apakah statistik parametris atau statistik nonparametris. Uji normalitas berguna untuk mengatasi apakah penelitian yang akan dilaksanakan berdistribusi normal atau tidak. Dalam melakukan uji normalitas, digunakan pengujian normalitas Kolmogorov Smirnov dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Jika angka signifikan (Sig.)  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal. Jika angka signifikan (Sig.)  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal. Pengujian normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS.

b. Uji homogenitas

Uji Homogenitas berguna untuk mengetahui apakah penelitian yang akan dilaksanakan berasal dari populasi yang sama atau bukan. Kriteria pengujian populasi homogen yaitu data bersifat homogen jika angka signifikan (Sig.)  $> 0,05$  dan data tidak homogen jika angka signifikan (Sig.)  $< 0,05$ .

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan uji rerata (t-test) dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{table}$  atau nilai probabilitas signifikansi ( $\rho$ ) dengan taraf signifikansi yang dipilih ( $\alpha = 0,05$ ).

Dengan hipotesis:

Ho: Tidak terdapat perbedaan dalam prestasi akademik mahasiswa pgmi yang aktif dalam organisasi kampus HMJ PGMI IAIN Langsa.

Ha: Terdapat perbedaan dalam prestasi akademik mahasiswa pgmi yang aktif dalam organisasi kampus HMJ PGMI IAIN Langsa.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya IAIN Langsa**

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa merupakan Institut yang didirikan pada tahun 1980 merupakan hasil keputusan Seminar Sejarah Islam di Rantau Pertamina Kuala Simpang, bahkan nama tersebut diambil dari sebuah nama lembaga pendidikan tinggi terbesar di Asia Tenggara yang tertua di Bayeun sekitar abad ke 4 H. Proses berdirinya Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa disponsori oleh M. Hasan ZZ, BA (Kakandepag Aceh Timur saat itu), M. Amin Arifin (Almarhum), Drs. Azhar Zakaria (Ka. MAN pada saat itu, sekarang Dosen tetap pada IAIN Langsa), H. Zainuddin Saman dan Drs. Idris Harahap yang merupakan realisasi hasil seminar dengan mendapat dukungan dari pemerintah dan berbagai lapisan masyarakat.

Pada tahap awal didirikan dalam bentuk Lembaga Institut Agama Islam Zawiyah Cot Kala Langsa yang meliputi tiga fakultas yaitu fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Dakwah. Pembukaan kuliah pertama sekali pada tanggal 14 Oktober 1980 hanya diresmikan 2 fakultas yaitu: Fakultas Tarbiyah yaitu Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Fakultas Dakwah yaitu Jurusan Penerangan Agama sampai tingkat sarjana muda. Melalui keputusan Dirjen Bimbingan Islam Departemen Agama RI E/36/2000, awal mula peningkatan status menjadi diakui STAI Zawiyah Cot Kala Langsa yang berubah status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Langsa. Selanjutnya diperpanjang izin penyelenggaraan dengan keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama Nomor :D. J / 2/162/2005 Tanggal 1 Juni 2005.

Perkembangan yang lebih mengembirakan yaitu pada akhir tahun 2006 dengan dikeluarkan peraturan RI Nomor 106 Tahun 2006 Tanggal 28

Desember 2006 tentang pendirian sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa yang ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia Dr. Susilo Bambang Yudhoyono.

## B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah di tetapkan sebelumnya yang dapat menguatkan sebuah hipotesis atau jawaban sementara. Penelitian ini di lakukan untuk mengetahui perbedaan prestasi akademik mahasiswa pgmi yang aktif dalam organisasi kampus di tinjau dari perspektif gender. Setelah data terkumpul selanjutnya dianalisis deskriptif untuk mengetahui gambaran dari masing-masing variabel dan statistik inferensial menggunakan uji prasyarat, dan uji hipotesis.

1. Perbedaan prestasi akademik mahasiswa/i laki-laki dan perempuan yang aktif dalam organisasi kampus HMJ.

**Tabel 4.1** Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa

No	Nama Mahasiswa	L/P	Semester	IPK
1.	KS	L	3	3.74
2.	HS	L	5	3.58
3.	MBM	L	3	3.23
4.	SM	P	5	3.78
5.	S	P	7	3.53
6.	N	P	3	3.33

Hasil yang di dapat dari prestasi akademik mahasiswa/i pgmi yang aktif dalam organisasi kampus yakni nilai IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) masing-masing dan telah di olah dengan SPSS Versi 23 For Windows.

**Tabel 4.2 Statistik Nilai IPK Mahasiswa Laki-laki dan Perempuan**

Laki-Laki dan Perempuan			Statistic	
Nilai IPK Mahasiswa	Laki-laki	Mean	3.5167	
		Median	3.5800	
		Variance	,068	
		Std. Deviation	.26083	
		Minimum	3.23	
		Maximum	3.74	
		Range	.51	
		Perempuan	Mean	3.5467
			Median	3.5300
Variance	,051			
Std. Deviation	.22456			
Minimum	3.33			
Maximum	3.78			
		Range	.45	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa IPK mahasiswa laki-laki memperoleh nilai tertinggi 3.74, dan nilai terendah 3.23 dengan nilai rata-rata IPK 3.51. Sedangkan IPK mahasiswa perempuan memperoleh nilai tertinggi 3.78, dan nilai terendah 3.33 dengan nilai rata-rata IPK 3.54.

## 1. Analisis Statistik Inferensial

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi berasal dari data yang berdistribusi normal atau tidak pada penelitian ini peneliti menguji menggunakan rumus uji *shapiro wilk* dengan sistem komputer yakni (perhitungan menggunakan program SPSS Versi 23 For Windows). Uji normalitas ini dilakukan pada 6 Mahasiswa/I HMJ Pgmi IAIN Langsa di antaranya 3 laki-laki

dan 3 perempuan. Perumusan hipotesis akan di uji dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

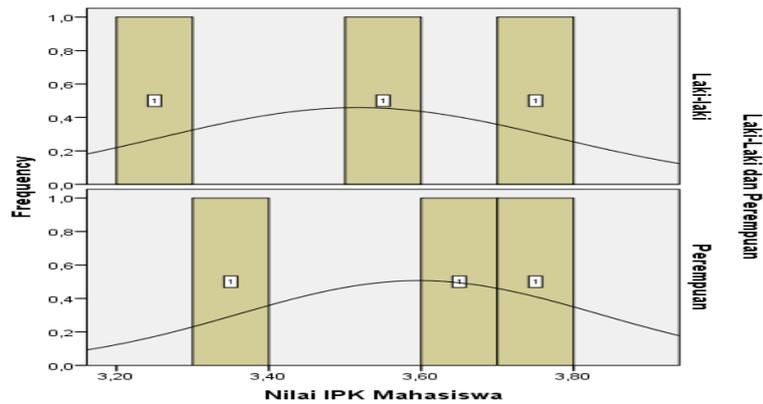
Adapun perhitungan data menggunakan spss versi 23 for windows menghasilkan output sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Melalui SPSS**

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Laki-Laki dan Perempuan	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai IPK	Laki-laki	,263	3	.	,956	3	,595
Mahasiswa	Perempuan	,196	3	.	,996	3	,878

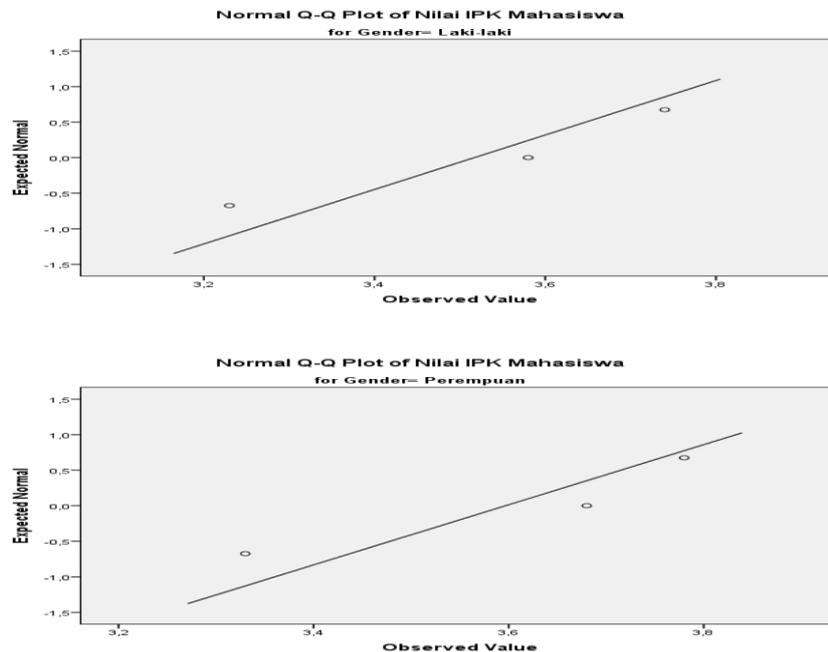
a. Lilliefors Significance Correction

Pada tabel di atas menunjukkan uji normalitas yang menggunakan uji *shapiro wilk* dengan bantuan sistem komputer yakni perhitungan menggunakan program SPSS V.23 For Windows dari prestasi akademik mahasiswa yakni berupa nilai IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) dengan jumlah 3 mahasiswa laki-laki dan 3 mahasisiswi perempuan PGMI yang aktif dalam organisasi kampus. Berdasarkan perhitungan SPSS di dapatkan hasil ( $0,595 > 0,05$ ) pada mahasiswa laki-laki dan ( $0,878 > 0,05$ ) pada mahasiswa perempuan. Maka dapat di simpulkan bahwa data berdistribusi normal.



**Gambar 4.1 Histogram Uji Normalitas Nilai Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa/i Laki-Laki dan Perempuan**

Grafik histogram di atas menunjukkan data berdistribusi normal. Dikatakan normal karena grafik histogram membentuk lonceng atau tidak condong ke kanan ataupun ke kiri.<sup>38</sup>



**Gambar 4.2 Uji Normalitas Nilai Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa/i Laki-Laki dan Perempuan dengan Q-Q Plot**

<sup>38</sup> Santoso, *Menguasai Statistik Parametrik: Konsep Dan Aplikasi SPSS*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2015), Hlm.43

Suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila data tersebar di sekitar garis. Dari kedua gambar output di atas tampak data menyebar di sekitar garis dan tidak ada letaknya terlalu jauh dari garis. Maka dapat dikatakan bahwa gambar di atas menunjukkan sebaran data normal.

### **b. Uji Homogenitas**

Sebelum melakukan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu di lakukan uji homogenitas, karena hal ini merupakan saran untuk melakukan pengujian dalam analisis inferensial. Uji homogenitas bertujuan untuk melihat apakah sampel berasal dari populasi yang homogen atau heterogen. Perumusan hipotesis uji homogenitas akan di uji dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika angka signifikan ( $\text{sig}$ )  $> 0,05$ , maka varian setiap sampel sama (homogen)
2. Jika angka signifikan ( $\text{sig}$ )  $< 0,05$ , maka varian setiap sampel tidak sama (tidak homogen).

Uji homogenitas ini di analisis dengan menggunakan SPSS V.23 For Windows. Adapun perhitungan data menggunakan SPSS V.23 For Windows menghasilkan output sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Hasil Uji Homogenitas Melalui SPSS**

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai IPK Mahasiswa			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,136	1	4	,731

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan SPSS V.23 For Windows maka di peroleh bahwa nilai signifikansi sebesar 0,731. Hal itu berarti nilai  $\text{sig} > (0,731$

$> 0,05$ ). Maka kesimpulannya kedua data tersebut mempunyai varians yang sama atau homogen.

### c. Uji Hipotesis

Analisis data yang di gunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik t-test atau yang disebut dengan uji t. Setelah data yang terkumpul dinyatakan normal dan homogen baru kemudian dapat dilakukan uji-t. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan telah menunjukkan data yang di peroleh tersebut berdistribusi normal dan homogen. Maka untuk tahap pengujian hipotesis dapat di gunakan uji-t. Dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sampel T-Test adalah jika  $\text{sig} < 0,05$  maka dapat di simpulkan  $H_a$  di terima dan  $H_0$  di tolak. Sebaliknya jika  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_a$  di tolak dan  $H_0$  di terima. Adapun perhitungan data menggunakan SPSS V.23 For Windows menghasilkan output sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Hasil Uji Hipotesis Melalui SPSS**

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai IPS Mahasiswa	Equal variances assumed	,136	,731	-,151	4	,887	-.03000	.19905	-.58266	.52266
	Equal variances not assumed			-,151	3,918	,888	-.03000	.19905	-.58725	.52725

Berdasarkan output dari uji t di hasilkan nilai signifikan (2-tailed) sebesar 0,887. Dikarenakan  $0,887 > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  di terima, yang berarti

bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan prestasi akademik mahasiswa yang aktif dalam organisasi kampus.

## 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik

Prestasi akademik mahasiswa yang aktif dalam organisasi kampus IAIN Langsa tepatnya HMJ PGMI telah peneliti amati melalui nilai IPK dan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik yang telah peneliti amati melalui wawancara dan dokumentasi. Hasil wawancara dapat di lihat pada lampiran. Dari hasil wawancara dapat di temukan penjelasan atau uraian yang berbeda. Berikut ini hasil wawancara ke 6 mahasiswa.

**Tabel 4.6 Pedoman Wawancara**

Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Hasil Wawancara
Karakter mahasiswa	Kritis dan kreatif	<p>1. Apakah anda sering mengajukan banyak pertanyaan di dalam forum belajar?</p> <p>2. Apakah anda sering menyampaikan argument/ide pada saat diskusi kelompok?</p>	<p>“Biasanya saya sering bertanya hanya pada mata kuliah yang saya sukai, jika pada mata kuliah yang kurang saya sukai maka hanya menyampaikan 1 atau 2 pertanyaan saja dan dalam penyampaian pendapat mengenai suatu permasalahan dalam materi yang saya temui maka saya akan sampaikan atau menanyakan kepada dosen atau pemateri kelompok”.</p> <p>KS IPK 3.74 SEMESTER 3</p> <p>“Disaat saya kurang mengerti dari materi yang di sampaikan maka saya sering bertanya, karena ini untuk melatih kemampuan diri serta dalam <i>public speaking</i> melalui pertanyaan maupun diskusi sama halnya dalam menyampaikan penyanggahan terhadap pemateri kelompok, apabila pemateri keliru dalam menyampaikan hasil diskusinya dan ketika pada buku yang dibaca oleh pemateri kelompok dan saya berbeda, saya akan</p>

			<p>menyanggah dan menanyakan kejelasan isi materi yang sebenarnya walaupun nantinya ada dosen sebagai penengahnya. Supaya ada jawaban penyelesaian dari permasalahan”.</p> <p>HS IPK 3.58 SEMESTER 5</p> <p>“Saya hampir sering mengajukan pertanyaan, dan berusaha untuk menanya supaya dosen itu mengetahui keaktifan kita di dalam kelas dan pada saatnya mengenali kita, lalu dari sebuah pertanyaan tersebut kita dapat memahami materi yang di sampaikan melalui jawaban yang di jelaskan. Dengan demikian dosen akan memberikan nilai tambahan kepada mahasiswa yang aktif bertanya, hal ini untuk mengasah kemampuan, keberanian, serta <i>public speaking</i>. Jika dalam diskusi kelompok saya juga berusaha untuk sering menyampaikan argumen supaya sama-sama mengeluarkan pendapat dan mendapatkan jawaban yang benar. Karena di antara kelompok satu dan kelompok lainnya pasti menghasilkan berbagai perbedaan pendapat”.</p> <p>SM IPK 3.78 SEMESTER 5</p> <p>“Saya bertanya jika materi yang di jelaskan membuat saya tidak mengerti maka berbagai pertanyaan timbul dalam diri saya mengenai hal tersebut. Saya menanggapi begini Namanya juga kita dalam keadaan belajar, pasti adanya kekurangan, dan saya menyadari akan hal itu terdapat pada diri saya. Juga halnya dalam berpenyampaian pendapat, nah disini saya belajar dan ingin tahu bagaimana caranya menghargai suatu pendapat dari orang lain”.</p> <p>MBM IPK 3.23 SEMESTER 3</p> <p>“Saya sering mengajukan pertanyaan, sebab suatu penjelasan yang kurang</p>
--	--	--	---

			<p>puas bagi saya, kembali menanyakan hingga membuat saya paham apa maksud dan tujuannya begitupun dalam menyampaikan pendapat saat proses perkuliahan yang sedang berlangsung di dalam diskusi kelompok.</p> <p>S IPK 3.53 SEMESTER 7</p> <p>“Saya bertanya jika materi yang di jelaskan membuat saya tidak mengerti, didalam diskusi juga saya dan teman kelompok berusaha untuk menyampaikan argumen supaya suasana kelas hidup dan mendapatkan hasil yang valid dari materi yang di sampaikan”.</p> <p>N IPK 3.33 SEMESTER 3</p>
Gaya hidup	Waktu tidur	<p>3. Bagaimana anda mengatur waktu tidur malam?</p> <p>4. Apa penyebab sehingga anda tidur larut malam?</p>	<p>“Biasanya saya tidur sekitar jam 10,11 hingga 12 dan sesekali saya larut tidur malam seperti main hp, schrool tiktok, membuat tugas kampus”.</p> <p>SM IPK 3.78 SEMESTER 5</p> <p>“Pukul 10, 11 itu sudah jadwalnya seorang pelajar menjaga waktu tidur, jika ada tugas kampus baik tugas bersama kelompok, dan individu maka saya kerjakan hingga terselesaikan. Itu salah satu faktor yang membuat saya tidur agak larut malam”.</p> <p>HS IPK 3.58 SEMESTER 5</p> <p>“Waktu tidur saya paling lambat jam 12 ketika mengerjakan tugas,sesekali jam 1 di karenakan saya pulang dari tongkrongan bersama teman-teman.</p> <p>KS IPK 3.74 SEMESTER 3</p> <p>“Di samping kuliah saya juga bekerja, saya bekerja sebagai supir, terkadang jika tidak dapat tidur malam saya tetap menjalaninya dari malam berjumpa malam kembali agar pekerjaan selesai dan kembali saya mengerjakan</p>

			<p>kegiatan-kegiatan baru dan aktivitas di pagi hari, begitu halnya berangkat kuliah dan lainnya. hal lain yang menyebabkan saya tidur larut malam yaitu bermain game.</p> <p>MBM IPK 3.23 SEMESTER 3</p> <p>“Untuk jadwal tidur, saya memang sudah membatasinya di jam 11. Kebiasaan saya di jam 7 hingga 10 malam saya harus selesai mengerjakan semua aktivitas mapun tugas kampus. Apabila lewat dari jam yang di tentukan otomatis saya bangun pagi dalam keadaan tidak bersemangat untuk memulai sesuatu kegiatan. Sesekali jika larut malam sedikit saya tidur di karenakan tugas kuliah yang harus terselesaikan dengan optimal. Alasan saya mengerjakan tugas di waktu malam, karena suasananya sunyi sehingga fikiran terkontrol dan mampu memikirkan sesuatu yang menyangkut dengan tugas yang ada.</p> <p>S IPK 3.53 SEMESTER 7</p> <p>“Biasanya jam 10 saya sudah tidur dan ketika saya larut malam tidur hingga jam 12 karena membuat tugas kuliah dan ada kegiatan tambahan di luar tugas kuliah”.</p> <p>N IPK 3.33 SEMESTER 3</p>
Kebiasaan belajar	Membaca buku	<p>5. Mahasiswa di haruskan banyak membaca! Mengapa demikian?</p> <p>6. Apakah anda hobi membaca buku?</p>	<p>“Dengan membaca kita dapat memahami dan menalar mengenai isi topik atau materi yang dibaca, dengan membaca juga kita dapat mengingat kembali pembelajaran yang telah lalu di bahas, walaupun dalam minat membaca saya kurang, kebiasaan lainnya yaitu bermain bola dan olah raga itu adalah hoby saya”.</p> <p>KS IPK 3.74 SEMESTER 3</p> <p>“Dengan membaca pastinya banyak mengetahui pengetahuan, di sini dosen hanya berpengaruh sedikit</p>

			<p>memberikan sebagian ilmunya dan kewajiban mahasiswa untuk mencari dan menggali pengetahuan-pengetahuan lebih banyak lagi dengan cara membaca buku. Dan kita harus pintar memanfaatkan waktu sebaik mungkin untuk mencari tahu dengan membaca”.</p> <p>SM IPK 3.78 SEMESTER 5</p> <p>“Dengan membaca dapat mengantarkan kita ke ladang pengetahuan, membaca itu jembatan ilmu, mahasiswa memang di haruskan banyak membaca, namun jika di tanya minat membaca terhadap saya, membaca bukan sebuah hobi saya, bisa di katakan hobi saya mengarah pada kegiatan di luar kampus, baik travelling, dan kegiatan lainnya.</p> <p>HS IPK 3.58 SEMESTER 5</p> <p>“Saya termasuk orang yang tidak suka membaca, terlihat dari saya menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh kakak, saya terbata-bata memikirkan kosa kata baku. Untuk membaca saya hanya sekedar ingin tahu tetapi untuk tidak mendalaminya”.</p> <p>MBM IPK 3.23 SEMESTER 3</p> <p>“Dengan membaca dapat mengetahui banyak hal, saya pernah mendengar seorang dosen menyampaikan kalimat begini (saya lebih suka kepada mahasiswa ketika ia menyampaikan sebuah argumen, maka argumen ia itu memiliki banyak referensi). hal itu menjadi sedikit motivasi bagi saya. benar apa yang di sampaikan oleh dosen tersebut dengan demikian dapat menambah wawasan kita menjadi luas”. Namun alasan saya tidak terlalu suka membaca buku ilmu pengetahuan karena membuat saya cepat jenuh, saya lebih suka mendengarkan dari</p>
--	--	--	---

			<p>pada membaca dan saya lebih tertarik membaca buku seperti cerpen, komik, dan sebagainya”.</p> <p>S IPK 3.53 SEMESTER 7</p> <p>“Dengan membaca kita mengetahui isi dari buku atau materi yang di berikan sehingga mempermudah dalam menjawab suatu pertanyaan yang di lontarkan kepada kita dari dosen maupun teman diskusi”.</p> <p>N IPK 3.33 SEMESTER 3</p>
Aktivitas	Kegiatan di dalam dan di luar kampus	<p>7. Adakah aktivitas yang menjadi penghambat selama perkuliahan anda di dalam maupun di luar kampus?</p> <p>8. Kegiatan apa saja yang kamu lakukan/ikuti di luar kampus?</p>	<p>”Saya selaku aktivis dalam organisasi baik internal maupun ekstenal, seperti PMII, IPNU juga harus bisa mengatur waktu yang tidak membentengi perkuliahan saya”.</p> <p>HS IPK 3.58 SEMESTER 5</p> <p>“Kegiatan saya didalam kampus seperti HMJ PGMI dan di luar yaitu PMII, jika dalam setiap pertemuan saya selalu untuk hadir baik rapat maupun kagiatan besar dalam organisasi”.</p> <p>SM IPK 3.78 SEMESTER 5</p> <p>“Kegiatan yang saya lakukan di luar kampus yakni kerja masuknya per siff, siff pagi untuk menjual jus, nongkrong, mengerjakan tugas dan aktivitas lainnya jika ada waktu kosong”.</p> <p>KS IPK 3.74 SEMESTER 3</p> <p>“Aktivitas yang menjadi penghambat kuliah tentunya ada, selain bekerja kesibukan lainnya yaitu seperti banyak pertemuan di dalam organisasi, karena jarak tempuh saya yang lumayan jauh sehingga memakan waktu dan harus memikirkan waktu kerja, bagaimana menyelesaikan tugas-tugas. saya mengikuti organisasi kemahasiswaan di luar maupun di dalam juga beberapa organisasi lainnya”.</p>

			<p>MBM IPK 3.23 SEMESTER 3</p> <p>“Untuk aktivitas yang menjadi penghambat kuliah sejauh ini tidak ada, sedangkan kegiatan di luar kampus yang saya ikuti yaitu organisasi PMII”.</p> <p>S IPK 3.53 SEMESTER 7</p> <p>“Aktivitas yang menjadi penghambat kuliah sejauh ini tidak ada dan hingga saat ini kuliah saya masih berjalan dengan baik”. N IPK 3.33 SEMESTER 3</p>
Status sosial ekonomi	Ekonomi keluarga	<p>9. Apakah anda berwirausaha di luar untuk kebutuhan perkuliahan anda?</p> <p>10. Bagaimana kondisi perekonomian anda selama perkuliahan?</p>	<p>“Perekonomian saya saat ini alhamdulillah berjalan dengan baik, lancar, karena saya sendiri mendapatkan beasiswa bidikmisi, jadi seperti uang kuliah itu tidak terbebani, hanya saja untuk mengatur seperti uang bensin kendaraan dari rumah ke kampus, pengeluaran saat buat tugas, makalah dan lain-lain itu sudah saya sisihkan. sedangkan untuk berwirausaha saya sendiri tidak ada”.</p> <p>SM IPK 3.78 SEMESTER 5</p> <p>“Saya juga termasuk mahasiswa yang mendapatkan beasiswa aceh caroeng, jadi masalah pembayaran ukt tidak terkendala, apapun itu seperti tugas makalah, proposal dan pengeluaran lainnya sudah saya atur keuangannya. Jika pun sempat terkendala dalam keuangan, dengan baik hati teman-teman meminjamkannya uang, sehingga dapat membantunya”.</p> <p>HS IPK 3.58 SEMESTER 5</p> <p>“Awalnya saya membuka usaha kecil-kecilan seperti menjual kuota internet dan berhenti karena bangkrut, saat ini saya melakukan pekerjaan sebagai sopir. prinsip saya untuk mendapatkan sesuatu itu tidak ingin meminta kembali kepada orang tua. orang tua</p>

			<p>saya tidak hanya membiayai satu anak, bahkan kakak adik saya. Kondisi perekonomian saya saat ini di katakan wajar, terkadang ada terpenuhi dan tidak ada. Karena layaknya anak laki-laki bila sudah memegang uang banyak, sekali kelayapan uang habis sekejap mata”.</p> <p>MBM IPK 3.23 SEMESTER 3</p> <p>“Perekonomian saya saat ini alhamdulillah berjalan dengan baik, lancar, begitu pun untuk kebutuhan perkuliahan saya”.</p> <p>N IPK 3.33 SEMESTER 3</p> <p>“Pada semester awal-awal kuliah, saya pernah berwirausaha dengan berdagang online, barang yang telah saya pesan melalui <i>shoopy</i> saya promosikan dan diperjual belikan di media sosial, saat ini saya berhenti karena jadwal yang sudah padat dengan bertambah kesibukan-kesibukan lainnya. Di semester 7 ini saya menjabat sebagai ketua dalam kepengurusan organisasi HMJ PGMI dari itu menjawab pertanyaan dari kesibukan ini, banyak tugas dan tantangan yang harus di jalani. Sejauh ini untuk kondisi ekonomi saya masih aman, alhamdulillah masih berjalan dengan baik dan lancar”.</p> <p>S IPK 3.53 SEMESTER 7</p>
--	--	--	--

Berdasarkan hasil wawancara pada tabel di atas, pengamatan yang peneliti lakukan terhadap enam orang mahasiswa menunjukkan bahwa:

#### 1. Karakteristik Mahasiswa

peneliti melihat bahwa enam mahasiswa ini memiliki jawaban yang hampir sama. Yaitu sering bertanya dalam forum belajar. Dapat di simpulkan bahwa mereka memiliki kesadaran yang sama dan berusaha untuk aktif dalam

mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mereka anggap kurang paham. Tujuannya agar isi materi tersampaikan dan mudah di cerna penjelasannya oleh setiap individu.

## 2. Gaya Hidup

Dari 6 informan menunjukkan bahwa mereka memiliki kebiasaan yang baik dalam mengatur jadwal tidur pada jam 22.00-23.00. Satu di antaranya ialah MBM yang mempunyai jam tidur sedikit karena MBM harus berkerja sebagai supir alasannya tidak ingin memberatkan beban orang tua. sehingga waktu malam di gunakan bekerja dan paginya kuliah. Terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara prestasi akademik yang sangat baik dan durasi tidur 6-9 jam, bahwa prestasi akademis sangat di pengaruhi oleh durasi tidur yang pendek pada malam hari, waktu tidur yang terlambat dan kejadian yang mengantuk yang meningkatkan pada siang hari.

## 3. Kebiasaan Belajar

Kebiasaan belajar dari 6 mahasiswa menunjukkan minimnya minat dalam membaca. Membaca buku pada saat mengerjakan tugas, mereka menyadari bahwa dengan membaca buku dapat mengarahkan pada ilmu pengetahuan. Namun mereka memiliki hobi lain dan menggunakan waktu senggangnya untuk kesibukan masing-masing baik laki-laki maupun perempuan.

## 4. Aktivitas

Aktivitas yang di lakukan oleh enam informan seperti kegiatan organisasi baik di dalam kampus yakni HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan) maupun di luar kampus yakni PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia). Dapat di simpulkan

mereka aktif tidak hanya organisasi internal kampus namun eksternal kampus juga. Mereka yang aktif dalam organisasi kampus menjelaskan bahwa belum ada aktivitas yang menjadi penghambat kuliah selama mereka bisa mengatur waktu. Hasil wawancara menemukan ada 2 mahasiswa, yang salah satunya S mempunyai bisnis jual beli online dan berhenti karena faktor waktu yang sempit dan kesibukan lainnya sehingga lebih memilih fokus pada kuliah dan organisasi. Sedangkan mahasiswa di antaranya MBM harus membagi waktu antara kuliah dan berkerja. hal ini sedikit banyaknya menjadi penyebab penghambat dalam perkuliahan”.

#### 5. Status Sosial Ekonomi

Dari hasil wawancara menjelaskan bahwa di antara 6 informan ada 2 mahasiswa yang mendapatkan beasiswa (Bidikmisi Dan Aceh Caroeng) dapat dikatakan pula keduanya tidak memiliki kendala dalam perkuliahan karena terbantunya faktor ekonomi dan kebutuhan pendidikan yang di olah secara individu. Dan beberapa mahasiswa mencari solusi dalam faktor ekonomi, berupa upah, gaji, dan penghasilan yang didapat dari berkerja seperti yang dilakukan salah satu mahasiswa yakni MBM dalam memenuhi kebutuhan perkuliahan, seperti UKT dan tugas lainnya.

### **C. Pembahasan Penelitian**

Dari hasil penelitian yang telah di lakukan pada tanggal 3-20 November di Fakultas Tarbiyah IAIN Langsa.

#### 1. Perbedaan prestasi akademik mahasiswa laki-laki dan perempuan

Prestasi akademik mahasiswa merupakan nilai yang didapatkan mahasiswa melalui proses pembelajaran di lingkungan perguruan tinggi selama periode tertentu. Prestasi akademik mahasiswa dalam penelitian ini menggunakan IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) mahasiswa pada semester ganjil periode 2021.

Prestasi mahasiswa juga dapat di lihat melalui keaktifan mereka dalam berorganisasi. Mahasiswa dapat di katakan aktif dalam mengikuti organisasi himpunan mahasiswa jurusan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah (PGMI) apabila mahasiswa tersebut aktif dalam setiap kegiatan yang di adakan oleh organisasi itu sendiri.

Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai IPK akademik laki-laki dan perempuan. Hal ini dapat di lihat dari nilai rata-rata IPK yang di peroleh. Adapun nilai rata-rata mahasiswa laki-laki sebesar 3.51 dan nilai rata-rata mahasiswa perempuan sebesar 3.54. jika di lihat dari perolehan nilai rata-rata IPK mahasiswa maka mahasiswa perempuan lebih unggul dari mahasiswa laki-laki.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Sulaeman yang berjudul “Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Mengikuti Organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (HIMA ADP) Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY.” Adapun hasil penelitiannya adalah pengaruh keaktifan mahasiswa dalam mengikuti organisasi

terhadap prestasi belajar sebesar 23.0 %. Terdapat pengaruh positif dengan nilai  $r_{x1y}$  sebesar 0.480, terbukti signifikan dengan nilai sig sebesar  $0.03 < 0.05$ .<sup>39</sup>

## 2. faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik

Hasil penelitian menemukan bahwa ada 1 mahasiswa yang mengalami permasalahan pada salah satu faktor aktivitas dan gaya hidup yang diukur pada waktu tidur. kurangnya jam istirahat atau waktu tidur malam karena informan tersebut di samping kuliah pada waktu malam juga berkerja.

Hasil penelitian menemukan bahwa aktivitas mahasiswa yang berkerja lebih rendah dari pada mahasiswa yang tidak berkerja. Bahwa jam kerja berdampak negatif terhadap aktivitas belajar mahasiswa. Akibatnya aktivitas belajar mahasiswa menjadi berkurang secara signifikan karena sudah banyak yang tersita untuk berkerja. Mahasiswa yang berkerja harus dapat membagi waktu dan bertanggung jawab terhadap komitmen dari kedua aktivitas tersebut.

Hasil penelitian ini menguji perbedaan prestasi akademik antara mahasiswa yang memiliki IPK tinggi dan rendah baik laki-laki dan perempuan. Hal ini berarti ada perbedaan prestasi akademik di tinjau dari aktivitas mahasiswa.

Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Elma Mardelina yang berjudul “Mahasiswa Berkerja Dan Dampaknya Pada Aktivitas Belajar Dan Prestasi Akademik.” Adapun hasil penelitiannya adalah mahasiswa yang berkerja part time cenderung memiliki waktu yang lebih sedikit dalam aktivitas belajar di bandingkan dengan mahasiswa yang tidak berkerja. Prestasi

---

<sup>39</sup> Ahmad Sulaeman, *Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Mengikuti Organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran HIMA ADP Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY*, (Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), Hlm. 114

akademik mahasiswa yang berkerja part time juga cenderung lebih rendah di bandingkan mahaiswa yang tidak berkerja.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> Elma Mardelina & Ali Muhson, *Mahasiswa Berkerja Dan Dampaknya Pada Aktivitas Belajar Dan Prestasi Akademik*. Universitas Negeri Yogyakarta, Jurnal *Economia*, Volume.13, Nomor.2, Oktober 2017. Hlm.201

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai IPK akademik laki-laki dan perempuan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata IPK yang diperoleh. Adapun nilai rata-rata mahasiswa laki-laki sebesar 3.51 dan nilai rata-rata mahasiswa perempuan sebesar 3.54. Hal ini juga dapat dilihat dari output uji t di dapatkan nilai signifikan (2-tailed) sebesar 0,688. Dikarenakan  $0,887 > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, yang berarti bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan prestasi akademik mahasiswa yang aktif dalam organisasi kampus.
2. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa HMJ PGMI IAIN Langsa adalah karakteristik mahasiswa, gaya hidup, kebiasaan belajar, motivasi belajar dan status sosial ekonomi. Pada kenyataannya banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa. mahasiswa yang memiliki semangat belajar yang tinggi dalam mengikuti perkuliahan maka semakin tinggi pula kesempatan untuk meraih prestasi belajar yang lebih baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat di berikan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi mahasiswa

- a. Sebaiknya rajin mengikuti perkuliahan baik baik dalam aktif bertanya dalam forum belajar maupun membaca. Apabila mahasiswa memiliki semangat elajar yang tinggi dalam mengikuti perkuliahan maka semakin tinggi pula kesempatan untuk meraih prestasi belajar yang lebih baik.
- b. Sebaiknya mahasiswa menggunakan banyak waktunya untuk belajar daripada bermain game atau sosial media yang berlebihan.

### 2. Bagi lembaga

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sebaiknya ikut mengawasi kegiatan kemahasiswaan dan mengevaluasi prestasi belajar mahasiswa yang mengikuti organisasi. Adanya pengawasan dan evaluasi di harapkan mampu meningkatkan visi dan misi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

### 3. Bagi penyusun

Saya menyadari meskipun skripsi ini di lakukan dengan usaha yang maksimal, dengan harapan memberikan hasil yang terbaik. Namun tidak lepas pula dari kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang membangun.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aljurida, A.M Azhar, 2019, "*Restrukturisasi Nomenklatur Organisasi Perangkat Daerah Di Kabupaten Sinjai*", Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia Timur. Jurnal Ilmiah Paranata Edu Volume 1 No 1, Maret 2019. ISSN: 2656-6788.
- Amriani, Nani, 2015, "*Perempuan Maskulin*", Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi : Vol.III No. 1 Mei.
- Andi Husriadi Anwar, Andi Husriadi, 2017, "*Peranan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Terhadap Prestasi Belajar Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin Makassar*".
- Anwar, Shabri Shaleh, & Maskur, Said, 2017, "*Pendidikan Gender "Dalam Sudut Pandang Islam"*", Zahen Publisher.
- Azizah, Nur Lailatul , 2017, "*Pengaruh Kerja Part-Time Terhadap Prestasi Akademik Dan Non Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2014 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*".
- Catur, M.Marliando Satria Pangestu, 2018, "*Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Kedokteran Tahap Preklinik*", JIMKI Volume 6 No 2, Mei-September 2018.
- Dalimoenthe, Ikhlasiah, 2020, "*Sosiologi Gender*" PT Bumi Aksara : Jakarta.
- Febrianto, Alan Sigit, 2016, "*Kesetaraan Gender Dalam Lingkup Organisasi Mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta Tahun 2016*", Jurnal Analisa Sosiologi April 2016, 5(1) 10-27.
- Hardinata, Prio Dwi, 2018, "*Analisis perbandingan prestasi belajar mahasiswa antara lulusan madrasah aliyah dan lulusan sekolah umum*", Lampung.
- Haryani, Ratna, 2014, "*Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Berprestasi Dari Keluarga tidak mampu Secara ekonomi*", JURNAL Psikologi Pendidikan dan Perkembangan Vol 3, No. 01, April.
- Hayati, Wardah, 2017, "*Sensivitas Gender Dalam Organisasi Kemahasiswaan Di IAIN Antasari Banjarmasin*", Mu'adalah Jurnal: Studi Gender Dan Anak Vol. IV No.2, Juli-Desember.
- Indrawijaya, Adam Ibrahim, 2014, "*Teori, Perilaku, Dan Budaya Organisasi*", Bandung, Penerbit: PT Refika Aditama.
- Kurnia, Heri, 2014, "*Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Universitas Cokroaminoto Yogyakarta*", *Academy Of Education Jurnal*", Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Vol. 5 No.2.

- Kurniawan, Adimoelya, Dkk. 2016, "*Pengaruh Prestasi Akademik Terhadap Keaktifan Mahasiswa Dalam Berorganisas. Universitas Katolik Parahyangan fakultas Ekonomi tahun*".
- Lailiana, Nur Aulia, dan Handayani, Agustin, 2017, "*Motivasi Berprestasi Ditinjau Dari Komitmen Terhadap Tugas Pada Mahasiswa*", May 2017, p.89-96.
- Mardelina, Elma & Muhson, Ali, 2017, "*Mahasiswa Berkerja Dan Dampaknya Pada Aktivitas Belajar Dan Prestasi Akademik. Universitas Negeri Yogyakarta, Jurnal Economia, Vol.13, No.2.*
- Miranda, Zarfiel, "*Akselerasi-Prestasi Akademik Dan Keberbakatan Akademik*", (Grasindo).
- Misbahudduin, & Hasan, Iqbal , 2014, "*Analisi Data Penelitian Dengan Statistik Jakarta : Bumi Aksara.*
- Munawarah, 2018, "*Panduan Memahami Metodologi Penelitian*", Malang: Intimedia.
- Ningsih, Ai Farhati, 2020, "*Pengaruh Organisasi Terhadap Prestasi Akasdemik Mahasiswa Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta (Studi Kasus Pengurus BKKBM IIQ Jakarta Periode 2020-2021)*", Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
- Nurhayati, Tatiek & Darwansyah, Ahmad, 2013, "*Peran Struktur Organisasi Dan Sistem Remunerasi Dalam Meningkatkan Kinerja*", Universitas Islam Sulatan Agung. EKOBIS Vol.14, No.2, Januari.
- Putri, Cahyani Eka, 2017, "*Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri Metro*".
- Retnowati, Devi Ratih Ach Fatchan, 2016, "*Prestasi Akademik Dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universita Negeri Malang*", *Jurnal Pendidikan : Teori, Penelitian, Pengembangan*, Volume: 1 Nomor: 3 Bulan Maret Tahun 2016.
- Saleh, Minhayati, 2014, "*Pengaruh Motivasi, Faktor Keluarga, Lingkungan Kampus Dan Aktif Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik*", *Jurnal PHENOMENON*, Volume 4 Nomor 2, Oktober 2014
- Santoso,2015, "*Menguasai Statistik Parametrik: Konsep Dan Aplikasi SPSS*, Jakarta:Elex Media Komputindo.
- Sari, Ragil Puspita, 2018, "*Perbedaan Indeks Prestasi Di Berbagai Program Studi Pendidikan Di Tinjau Dari Gender Mahasiswa*", Prodding Seminar Nasional IV 2018.
- Singh, N.K & Agwan, Mr. A.R, 2000, "*Encyclopedia Of The Holy Qur'an*, (New Delhi: Balaji Offset, 2000) Edisi I.

- Sudijono, Anas, 2019, *“Pengantar Statistik Pendidikan”*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.
- Sukardi, 2019, *“Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulaeman, Ahmad 2017, *Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Mengikuti Organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Hima Adp Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY*, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Syifah, Miftah Ismie, 2017, *“Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Intra Kampus Terhadap Pelaksanaan Tata Tertib Kampus Dan Prestasi Akademik”*, Jakarta.
- Wahidiyanti, Eri, 2015, *“Hubungan Keaktifan Mahasiswa Dalam Mengikuti Organisasi Kemahasiswaan Berdasarkan Jenis Kelamin Anggota Organisasi Hmj Sosiologi Dengan Prestasi Akademik, (Studi Kasus Pada Mahasiswa Sosiologi Angkatan 2011 Dan 2012 Universitas Lampung)”*, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Lampung.
- Wulan, Dyah Ayu Noor, & Abdullah, Sri Muliati, 2014, *“Prokrastinasi Akademik Dalam Penyelesaian Skripsi”*, Jurnal Sosio-Humaniora: Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM), vol. Vol. 5 No. 1, Mei 2014, 55-74.

## Lembar Pertanyaan Wawancara

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Kisi-kisi Pertanyaan	No soal
Prestasi Akademik	- Karakter mahasiswa	- Kritis dan kreatif	1. Apakah anda sering mengajukan banyak pertanyaan di dalam forum belajar?	1
			2. Apakah anda sering menyampaikan argument/ide pada saat diskusi kelompok?	2
	- Gaya hidup	- Waktu tidur	3. Bagaimana anda mengatur waktu tidur malam?	3
			4. Apa penyebab sehingga anda tidur larut malam?	4
	- Kebiasaan belajar	- Membaca buku	5. Mahasiswa di haruskan banyak membaca! Mengapa demikian?	5
			6. Apakah anda hobi membaca buku?	6
	- Aktivitas	- Kegiatan di dalam dan di luar kampus	7. Adakah aktivitas yang menjadi penghambat selama perkuliahan anda di dalam maupun di luar kampus?	7
			8. Kegiatan apa saja yang kamu lakukan/ikuti di luar kampus?	8
	- Status sosial ekonomi	- Ekonomi keluarga	9. Apakah anda berwirausaha di luar untuk kebutuhan perkuliahan anda?	9
			10. Bagaimana kondisi perekonomian anda selama perkuliahan?	10

**Daftar Nama Mahasiswa HMJ PGMI Fakultas Tasrbiyah Dan Ilmu  
Keguruan IAIN Langsa**

No	Nama	Jenis Kelamin L/P	Semester	IPK
1	Salsabila	P	7	3.53
2	Harif Saifullah	L	5	3.58
3	Mimi Farwiza	P	7	3.68
4	Ika Nurhaliza	P	7	3.64
5	Safira Mairuza	P	5	3.78
6	Nurul Masriana	P	5	3.64
7	Muhammad Baihaqi Muza	L	3	3.23
8	Try Aprilianda Nura	P	5	3.64
9	Ulvy Ravita Dewi	P	5	3.45
10	Nurul Puja Hasanah	P	3	3.35
11	Hadi M. Jalil	L	7	3.61
12	Erna Mauliza	P	7	3.64
13	Tasya Tri Hartati	P	3	3.57
14	Husna	P	3	3.51
15	Jihan Ramadhani	P	3	3.58
16	Khairun Na'im Rizieq	L	3	3.49
17	Wanda Annisa	P	7	3.62
18	Rahmatina	P	7	3.64
19	Armas Maisari	P	7	3.52
20	Rosida Lubis	P	5	3.69
21	Chairul Fatanah	P	3	3.48
22	Khaira Fadila	P	3	3.73
23	M. Ilyas	L	3	3.60
24	Dinda Mutia Zahra	P	3	3.37
25	Khairul Sujja'i	L	3	3.74

26	Muna Ulfah	P	7	3.54
27	Ulul Azmi	L	3	3.25
28	Miftahurrizqia Putri	P	3	3.67
29	Eka Adha Febriyanti	P	3	3.61
30	Liza Musyitita	P	3	3.63
31	Carissa Alifia	P	5	3.71
32	Raihan	L	3	3.67
33	Rahmat Handoyono	L	3	3.45
34	Devi vitriani	P	3	3.67
35	Nurhalimah	P	3	3.33
36	Meidy Tamara	P	5	3.69
37	Jumratul Husna	P	3	3.58

Laki-laki : 8

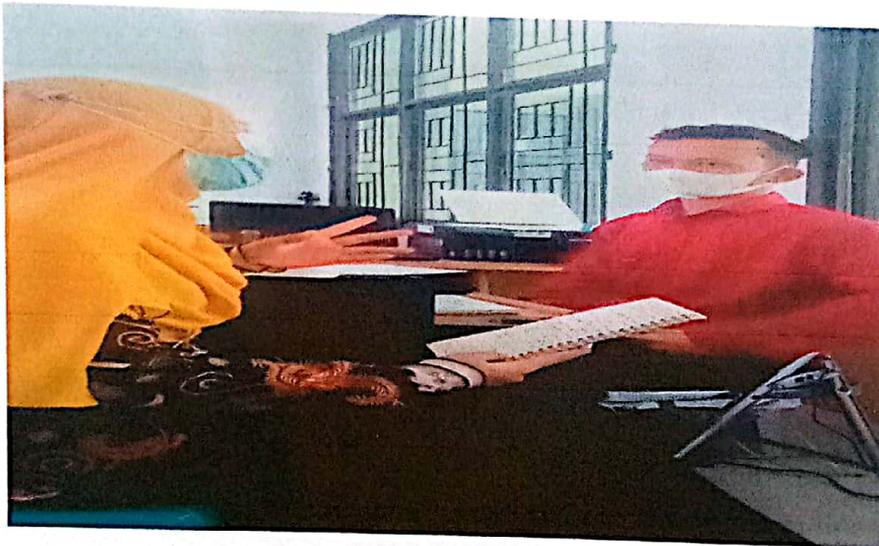
Perempuan : 29

Jumlah : 37

## DOKUMENTASI



**Wawancara bersama KS Semester 3**



**Wawancara bersama HS Semester 5**



**Wawancara bersama SM semester 5**



**Wawancara bersama S semester 7**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA

Kampus Zainul Abidin, Jl. Meuraxah, Kota Langsa - Provinsi Aceh  
Telp. 0641-2281921/21 Fax. 0641-425139  
Website: http://iaingangsa.ac.id Email: info@iaingangsa.ac.id

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama: **DEHAMMAD BAHAMU MUZA** Tahun Akademik: **2020/2021 Genap**  
NIM: **052020077** Program Studi: **PENDIDIKAN GURU MADRASAH**  
Dosen PA: **Dr. Yerry Susanto, S.Pd, M.Pd** Semester: **2**

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Berk
1	MFT2005	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8.00
2	MAN1002	ULUMUL HADITS	2	A	4.00	8.00
3	MAN1005	KETERAMPILAN AGAMA	2	A-	3.50	7.00
4	MAN1008	STUDI ISLAM NASABATNYAH	2	A-	3.50	7.00
5	MAN1001	PANCASILA	2	B-	2.50	5.00
6	PGM2001	PALDASAR MI/SD	5	C	2.00	10.00
7	PGM2002	AL-QURAN DAN HADIST MI	2	A	4.00	8.00
8	PGM2003	KETERAMPILAN BERBAHASA INDONESIA MI/SD	5	A-	3.50	17.50
Jumlah:			22			70.00

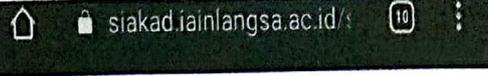
Indeks Prestasi Semester: 3.23  
Indeks Prestasi Kumulatif: 2.23  
Max SKS Semester Depan: 22

Langsa, 23 Desember 2021  
Mengucapkan,  
Dean: **FRANKYAS TARBAN DAN LAMUJEGORJAN**

Dr. Zainul Abidin, S.Pd., MA  
NIM. 197502000011003

Keterangan:

- (A) Nilai Mahasiswa dalam bentuk huruf
- (B) Nilai dalam angka



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA

Kampus Zainul Abidin, Jl. Meuraxah, Kota Langsa - Provinsi Aceh  
Telp. 0641-2281921/21 Fax. 0641-425139  
Website: http://iaingangsa.ac.id Email: info@iaingangsa.ac.id

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama: **HAFIS SAFILLAH** Tahun Akademik: **2020/2021 Genap**  
NIM: **182020016** Program Studi: **PENDIDIKAN GURU MADRASAH**  
Dosen PA: **Dr. Yerry Susanto, S.Pd, M.Pd** Semester: **4**

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Berk
1	PGM402	MATERI FISIKA MI/SD (PRAKTIK BADAHI)	2	A	3.50	7.00
2	PGM403	MATERI IPA MI/SD	2	A	3.50	7.00
3	PGM404	TEMATIK	3	A	4.00	12.00
4	PGM405	PENBELAJARAN BAHASA INDONESIA MI/SD	2	A	4.00	8.00
5	PGM406	TAHAFUN	2	B	3.00	6.00
6	PGM407	PEMBIDIKAN OLAH RAGA	2	A-	3.50	7.00
7	PGM408	MATERI MATEMATIKA ALJABAR DAN GEOMETRI	2	A	3.50	7.00
8	PGM409	MATERI IPS MI/SD	2	A-	3.50	7.00
9	PGM410	PENBELAJARAN BAHASA ARAB MI/SD	2	A-	3.50	7.00
10	TKM401	METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF	2	A	3.50	7.00
Jumlah:			21			75.00

Indeks Prestasi Semester: 3.57  
Indeks Prestasi Kumulatif: 3.58  
Max SKS Semester Depan: 24

Langsa, 23 Desember 2021  
Mengucapkan,  
Dean: **FRANKYAS TARBAN DAN LAMUJEGORJAN**

Dr. Zainul Abidin, S.Pd., MA  
NIM. 197502000011003

Keterangan:

- (A) Nilai Mahasiswa dalam bentuk huruf
- (B) Nilai dalam angka



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA

Kampus Zainul Abidin, Jl. Meuraxah, Kota Langsa - Provinsi Aceh  
Telp. 0641-2281921/21 Fax. 0641-425139  
Website: http://iaingangsa.ac.id Email: info@iaingangsa.ac.id

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama: **SAFIRA MAYZURA** Tahun Akademik: **2020/2021 Genap**  
NIM: **182020023** Program Studi: **PENDIDIKAN GURU MADRASAH**  
Dosen PA: **JURANI, S.Pd., M.Pd.** Semester: **4**

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Berk
1	PGM402	MATERI FISIKA MI/SD (PRAKTIK BADAHI)	2	B	3.00	6.00
2	PGM403	MATERI IPA MI/SD	2	A	4.00	8.00
3	PGM404	TEMATIK	3	A	4.00	12.00
4	PGM405	PENBELAJARAN BAHASA INDONESIA MI/SD	2	A	4.00	8.00
5	PGM406	TAHAFUN	2	A	4.00	8.00
6	PGM407	PEMBIDIKAN OLAH RAGA	2	A	4.00	8.00
7	PGM408	MATERI MATEMATIKA ALJABAR DAN GEOMETRI	2	A	4.00	8.00
8	PGM409	MATERI IPS MI/SD	2	A-	3.50	7.00
9	PGM410	PENBELAJARAN BAHASA ARAB MI/SD	2	A-	3.50	7.00
10	PGM500	KITABAH/KALIGRAFI	2	A	4.00	8.00
11	TKM401	METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF	2	A-	3.50	7.00
Jumlah:			23			87.00

Indeks Prestasi Semester: 3.78  
Indeks Prestasi Kumulatif: 3.79  
Max SKS Semester Depan: 24

Langsa, 23 Desember 2021  
Mengucapkan,  
Dean: **FRANKYAS TARBAN DAN LAMUJEGORJAN**

Dr. Zainul Abidin, S.Pd., MA  
NIM. 197502000011003

Keterangan:

- (A) Nilai Mahasiswa dalam bentuk huruf
- (B) Nilai dalam angka



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA

Kampus Zainul Abidin, Jl. Meuraxah, Kota Langsa - Provinsi Aceh  
Telp. 0641-2281921/21 Fax. 0641-425139  
Website: http://iaingangsa.ac.id Email: info@iaingangsa.ac.id

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama: **CHERRY ALBA PRATIWI ALFA** Tahun Akademik: **2020/2021 Genap**  
NIM: **182020046** Program Studi: **PENDIDIKAN GURU MADRASAH**  
Dosen PA: **CHERRY ALBA PRATIWI ALFA** Semester: **2**

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Berk
1	MFT2005	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8.00
2	MAN1002	ULUMUL HADITS	2	A-	3.50	7.00
3	MAN1005	KETERAMPILAN AGAMA	2	A-	3.50	7.00
4	MAN1008	STUDI ISLAM NASABATNYAH	2	A	4.00	8.00
5	MAN1001	PANCASILA	2	B	3.00	6.00
6	PGM2001	PALDASAR MI/SD	5	A	4.00	20.00
7	PGM2002	AL-QURAN DAN HADIST MI	2	B	2.50	5.00
8	PGM2003	KETERAMPILAN BERBAHASA INDONESIA MI/SD	5	A	4.00	20.00
Jumlah:			22			81.00

Indeks Prestasi Semester: 3.68  
Indeks Prestasi Kumulatif: 3.74  
Max SKS Semester Depan: 24

Langsa, 23 Desember 2021  
Mengucapkan,  
Dean: **FRANKYAS TARBAN DAN LAMUJEGORJAN**

Dr. Zainul Abidin, S.Pd., MA  
NIM. 197502000011003

Keterangan:

- (A) Nilai Mahasiswa dalam bentuk huruf
- (B) Nilai dalam angka

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Erlina
2. Tempat/Tanggal Lahir : Bukit Panjang Dua/15 Juli 1999
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
6. Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
7. Alamat Rumah : Dusun Sawah, Bukit Panjang Dua
8. Riwayat Pendidikan
  - a. SDN Bukit Panjang II
  - b. SMPN 10 Langsa
  - c. MAN 1 Langsa
9. Nama Orang Tua
  - a. Ayah : Ngatemin
  - b. Pekerjaan : Petani
  - c. Ibu : Nurhafni
  - d. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
  - e. Alamat : Dusun Sawah, Bukit Panjang Dua, Kec. Manyak Payed, Kab. Aceh Tamiang

Demikian dari riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya agar dapat di pergunakan seperlunya.

Langsa, 25 November 2021

Penulis



**ERLINA**

**NIM : 1052017006**